

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARY JOMBANG**

TESIS

Oleh :

Muhamad Fuad (17771054)



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARY JOMBANG**

TESIS

Oleh :

Muhamad Fuad (17771054)

Dosen Pembimbing I : Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

(NIP: 197307102000031002)

Dosen Pembimbing II : Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag

(NIP: 197204202002121003)



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBARAN PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Bewirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang**, telah diuji dan dipertahankan pada saat sidang di depan para dewan penguji pada tanggal 10 Mei 2021.

Dewan Penguji,

Prof. Dr. Wahidmurni. M. Pd., Ak.
(NIP. 196903032000031002)

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A.
(NIP. 1973307192005011003)

Ketua Penguji

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
(NIP: 197307102000031002)

Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Munirul Abidin, M. Ag
(NIP: 197204202002121003)

Pembimbing II/Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
(NIP: 196804031998031002)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Fuad
NIM : 17771054
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)
Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Bewirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang tercantum dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata tesis ini terbukti ada unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Mei 2021

Hormat saya



Muhamad Fuad

17771054

MOTTO

**“Dan Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S. al- Mujadillah/58:11).**

“Barangsiapa yang Allah kehendaki menjadi baik maka Allah akan pahamkan orang itu dalam urusan agama...” (H.R. Bukhari).

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya dedikasikan kepada sosok bapak terhebatku (H. Wafa) yang tak pernah mau menunjukkan lelahnya pengorbanan kepada putra-putrinya dan ibu lentera hidupku (Hj. Arti, almh) walau raga tak mampu bersua kebesaran kasih sayang dan doa yang selalu menyertai untuk anak-anaknya masih terasa, ungkapan ribuan terimakasihku tak terhingga sampai kapanpun tak mungkin dapat ditukar dengan jasa-jasa kalian, semoga Allah memberikan keberkahan dan kebahagiaan untuk kalian berdua, semoga kita semua kelak bisa berkumpul di Surganya Allah swt Aamiin.

keluarga besarku (kakak perempuanku munawarsih, maspupah, masitoh dan kakak laki-lakiku ahmad, dimiyati serta Jamal) yang sering memberi motivasi dan dorongan untuk tetap semangat belajar.

Istriku tercinta (Lilik Muflikha) yang senantiasa menemaniku diujung pengerjaan tesis mengingatkanku dengan nada dan do'a serta memberikan semangat dalam mengerjakan tesis ini. Abah dan Ibu mertua (Mas'ud dan Sulastri) yang selalu memberikan restunya untuk kami. serta keluarga besarku dari Tlogogede terima kasih atas doa dan dukungan kalian semuanya.

Dosen pembimbingku Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag dan Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag yang telah sangat baik dan sangat sabar membimbingku dengan berbagai saran, masukan serta kritik yang sangat tak ternilai harganya. Guru-guruku, para Dosen, dan semua staff Pascasarjana, terima kasih untuk ilmu, arahan, dan bantuan kalian.

Teman-temanku yang telah sangat membantu selama proses penyelesaian tesis ini, teman MPAI D 2018 terkhusus best friend Iskandar satu perjuangan dalam meraih cita-cita. Teman bercanda pak Zainal dan semuanya tanpa mengurangi rasa hormat yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian semuanya.

ABSTRAK

Fuad, Muhammad. 2020. *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ary Jombang”*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag. Pembimbing II: Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Kemandirian, Motivasi Berwirausaha*

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menjelaskan Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang, (2) Menjelaskan Pengaruh Signifikan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang, (3) Menjelaskan Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian korelasional. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Universitas Hasyim Asy’ari Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018. Teknik ini menggunakan Sampel 114 mahasiswa. Sumber Data: responden dan dokumen, teknik pengumpulan data: angket, teknik analisis data: uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi sederhana, regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian : (1) pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kemandirian. Ini bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan semakin tinggi motivasi berwirausahanya. Pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan variabel motivasi berwirausaha sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% ditentukan variabel lain diluar variabel penelitian. (2) kemandirian secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi berwirausaha. Kemandirian mampu meningkatkan nilai variabel motivasi berwirausaha sebesar 27,3%. Sedangkan sisanya sebesar 72,7% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian. (3) pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang. Ini berarti untuk dapat meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa maka perlu meningkatkan pendidikan kewirausahaan dan kemandirian.

ABSTRACT

Fuad, Muhammad. 2020. *“The Influence of Entrepreneurship Education and Independence on Entrepreneurship Motivation for Students in the Islamic Religious Education Study Program Faculty of Islamic Studies Hasyim Asy'ary University Jombang”*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag. Pembimbing II: Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag.

Keywords: Entrepreneurship Education, Independence, Entrepreneurial Motivation

The aims of this study were to (1) Explain the Significant Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Motivation of Students of the Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Hasyim Asy'ari University, Jombang, (2) Explain the Significant Effect of Independence on Entrepreneurial Motivation of Students of the Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University Hasyim Asy'ari Jombang, (3) Explaining the Significant Effect of Entrepreneurship and Independence Education on Entrepreneurial Motivation of Students of Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Hasyim Asy'ari University, Jombang.

The research method used in this research is quantitative, correlational research type. The location in this research is at Hasyim Asy'ari University, Jombang. The population in this study were all 2018 Islamic Religious Education students. This technique used a sample of 114 students. Data sources: respondents and documents, data collection techniques: questionnaires, data analysis techniques: validity, reliability, normality, simple regression, multiple regression with the help of SPSS.

The results of the study: (1) entrepreneurship education partially has a positive significant effect on independence. This means that the better the entrepreneurship education, the higher the entrepreneurial motivation. Entrepreneurship education is able to increase the entrepreneurial motivation variable by 35.3%. While the remaining 64.7% is determined by other variables outside the research variables. (2) independence partially has a significant positive effect on entrepreneurial motivation. Independence is able to increase the value of the entrepreneurial motivation variable by 27.3%. While the remaining 72.7% is determined by other variables outside the study. (3) entrepreneurship education and independence on entrepreneurial motivation have a significant positive effect simultaneously/together on entrepreneurial motivation of Islamic Religious Education students, Faculty of Islamic Religion, Hasyim Asy'ari University, Jombang. This means that in order to increase student entrepreneurship motivation, it is necessary to increase entrepreneurship education and independence.

الملخص

فؤاد محمد. ٢٠٢٢. "تأثير تعليم ريادة الأعمال والاستقلال على الحافز الريادي لدى طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية الدين الإسلامي، جامعة هاشم أسييري، جومبانغ". أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، خريج جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المستشار الأول: د. محمد لطفى مصطفى، م. المستشار الثاني: د. منير العابدين، م.

الكلمات المفتاحية: تعليم ريادة الأعمال، الاستقلال، الدافع الريادي

هدفت هذه الدراسة إلى: (١) شرح الأثر الكبير لتعليم ريادة الأعمال على الحافز الريادي لدى طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية الدين الإسلامي، جامعة هاشم أسييري، جومبانغ، (٢) شرح الأثر الكبير لهذا البرنامج. الاستقلال في التحفيز الريادي لطلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية الدين الإسلامي، جامعة هاشم أسييري جومبانغ، (٣) شرح الأثر الكبير لتعليم ريادة الأعمال والاستقلال على التحفيز الريادي لطلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية الإسلامية. الدين الإسلامي، جامعة هاشم أسييري، جومبانغ.

إن منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو نوع البحث الكمي الترابطي. الموقع في هذا البحث هو جامعة هاشم أسييري، جومبانغ. كان المجتمع في هذه الدراسة جميعًا من طلاب التربية الدينية الإسلامية لعام ٢٠١٨. واستخدمت هذه التقنية عينة من ١١٦ طالبًا. مصادر البيانات: المستجيبون والوثائق، تقنيات جمع البيانات: الاستبيانات، تقنيات تحليل البيانات: الصلاحية، الموثوقية، الحالة الطبيعية، الانحدار البسيط، الانحدار المتعدد بمساعدة SPSS.

نتائج الدراسة: (١) التربية على ريادة الأعمال لها أثر إيجابي معنوي جزئي على الاستقلال. وهذا يعني أنه كلما كان تعليم ريادة الأعمال أفضل، زاد الدافع الريادي. يستطيع تعليم ريادة الأعمال زيادة متغير التحفيز على ريادة الأعمال بنسبة ٣٥,٣٪. بينما يتم تحديد الـ ٤٦,٧٪ المتبقية بواسطة متغيرات أخرى خارج متغيرات البحث. (٢) الاستقلال له تأثير إيجابي كبير على الدافع الريادي. الاستقلال قادر على زيادة قيمة متغير التحفيز الريادي بنسبة ٢٧,٣٪. بينما يتم تحديد النسبة المتبقية ٧٢,٣٪ بواسطة متغيرات أخرى خارج الدراسة. (٣) تعليم ريادة الأعمال والاستقلالية في تحفيز ريادة الأعمال لهما تأثير إيجابي كبير في نفس الوقت / معًا على الدافع الريادي لطلاب التربية الدينية الإسلامية، كلية الدين الإسلامي، جامعة هاشم أسييري، جومبانغ. وهذا يعني أنه من أجل زيادة تحفيز الطلاب على ريادة الأعمال، من الضروري زيادة تعليم ريادة الأعمال والاستقلالية.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberinya nikmat yang tak terhitung jumlahnya dan penebur nikmat yang tak terhitung jumlahnya. Atas rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan proposal tesis ini dengan baik, lancer, dan tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi besar Rasulullah Muhammad SAW sang pendidik sejatii, Rasul akhir zaman pemberi lentera kehidupan. Penulisan proposal tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan tesis di Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua (H. Abdul Wafa dan Hj. Arti (alm)) yang selalu mendo'akan, memberikan nasihat, bimbingan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai.
2. Rektor UIN Malang, Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag dan Ibu Prof.Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag dan para asisten Direktur beserta staff atas semua layanan dan fasilitas akademik yang diberikan selama ini.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan banyak sekali masukan kepada penulis selama menempuh studi.

4. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang meluangkan waktunya dan dengan tulus memberikan bimbingan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya proposal tesis ini.
5. Semua pihak Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang telah memberikan respon yang sangat positif terhadap kehadiran peneliti selama proses penelitian. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang angkatan 2017-2018 yang bersedia memberikan informasi yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis.
6. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan membantu selesainya tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatunya, terutama istriku tercinta semoga dapat dicatat sebagai amal shaleh.

Peneliti berharap semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan kebaikan yang berlimpah kepada mereka yang telah berkontribusi selama proses penyelesaian tesis ini. Penulis selanjutnya membutuhkan kritik dan saran terhadap tesis ini agar dapat menjadi lebih baik lagi dan memberikan manfaat bagi semua orang.

Malang, 10 Mei 2021
Hormat saya

Muhamad Fuad
NIM. 17771054

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISNALITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Hipotesis Penelitian	14
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
G. Orisinalitas Penelitian.....	15
H. Definisi Istilah	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Kewirauasahaan.....	21

1. Konsep Kewirausahaan.....	21
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	27
3. Desain Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi	35
4. Indikator Pendidikan Kewirausahaan	40
B. Kemandirian	40
1. Pengertian Kemandirian	40
2. Pengembangan Kemandirian.....	43
3. Aspek-Aspek Kemandirian	43
4. Tingkatan dan Karakter Kemandirian	45
5. Indikator Kemandirian.....	47
C. Motivasi Berwirausaha	49
1. Pengertian Motivasi	49
2. Motivasi Berwirausaha	50
3. Macam-Macam Motivasi	53
4. Tujuan dan Fungsi Motivasi	55
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi berwirausaha	56
6. Indikator Motivasi.....	58
D. Hubungan Variabel.....	59
E. Kerangka Berfikir.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	64
B. Variabel Peneliiian	65
C. Populasi dan Sampel.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data	70
E. Instrumen Penelitian	70
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
G. Teknik Analisis Data	83

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Setting Lokasi Penelitian	85
B. Deskripsi Data	86

C. Uji Normalitas	91
D. Uji Hipotesis	95
E. Uji Regresi.....	99

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.....	108
B. Pengaruh Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang	110
C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang	112

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	119
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pedoman Translater Arab	xvii
Tabel 1.1	: Daftar Program Studi PAI di PT	4
Tabel 1.2	: Asumsi Jumlah Mahasiswa Program Studi PAI.....	5
Tabel 2.1	: Nilai dan deskripsi nilai pendidikan kewirausahaan	31
Tabel 2.2	: Ciri-ciri dan Watak Wirausaha.....	33
Tabel 3.1	: Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2018.....	67
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian Proposional Stratified Sampling.....	69
Tabel 3.3	: Skor Pertanyaan Untuk Jawaban Sangat Setuju	72
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	72
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian.....	73
Tabel 3.6	: Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha.....	73
Tabel 3.7	: Klasifikasi Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha	74
Tabel 3.8	: Validitas Angket Pendidikan Kewirausahaan	76
Tabel 3.9	: Validitas Angket Kemandirian Mahasiswa.....	77
Tabel 3.10	: Validitas Angket Motivasi Berwirausaha.....	78
Tabel 3.11	: Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Angka	81
Tabel 3.12	: Tingkat Reabilitas Pendidikan Kewirauahaan	81

Tabel 3.13 : Tingkat Reabilitas Kemandirian Mahasiswa.....	82
Tabel 3.14 : Tingkat Reabilitas Motivasi Berwirausaha	82
Tabel 4.1 : Data Hasil Deskriptiv Statitic Pendidikan Kewirausahaan.....	87
Tabel 4.2 : Prosentase Pendidikan Kewirausahaan.....	88
Tebel 4.3 : Data Hasil Descriptive Ststistic Kemandirian Mahasiswa.....	88
Tabel 4.4 : Klasifikasi Kemandirian Mahasiswa	89
Tabel 4.5 : Data Descriptive Statistic Motivasi Berwirausaha Mahasiswa	90
Tabel 4.6 : Prosentase Motivasi Berwirausaha	90
Tabel 4.7 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	96
Tabel 4.8 : Uji Korelasi Tiga Variabel	97
Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha	99
Tabel 4.10 : Uji Regresi Linier Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirauaha.....	100
Tabel 4.11 :Koefisien Determinasi Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha.....	102
Tabel 4.12 :Uji Regresi Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha.....	103
Tabel 4.13 : Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirau Usaha	104
Tabel 4.14 : Uji F Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha	105
Tabel 4.15 : Uji Regresi Linier Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	63
Gambar 3.1 : Pradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independen	65
Gambar 4.1: Kurva Normal Pendidikan Kewirausahaan	91
Gambar 4.2 : Normal P-Plot Pendidikan Kewirausahaan.....	92
Gambar 4.3 : Kurva Normal Kemandirian	92
Gambar 4.4 : P-Plot Normal Kemandirian	93
Gambar 4.5 : Kurva Normal Motivasi Berwirausaha	94
Gambar 4.6 : P-Plot Normal Motivasi Berwirausaha	94

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari selain Bangsa Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan literasi. Transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari.

B. Konsonan

Tabel 1
Transliterasi Huruf Arab

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	'	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sh	ل	L

ث	Th	ص	s}	م	M
ج	J	ض	d}	ن	N
ح	h	ط	t}	و	W
خ	Kh	ظ	z}	ء	,
د	D	ع	‘	هـ	H
ذ	Dh	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) diatas huruf, seperti a, i dan u (ا, ي dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *layyinah*, *lawwamah*. Kata yang berakhiran *ta’ marbutah* dan berfungsi sebagai *sifah* (*modifier*) atau *mudaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudaf* ditransliterasikan dengan “at”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang berusaha dengan giat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyatnya adalah melalui pendidikan kewirausahaan. Hal ini karena, pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu prasyarat untuk mempertahankan martabat manusia hidup sejahtera serta mengurangi angka pengangguran yang setiap tahunnya makin merebak.

Melihat kondisi kewirausahaan di Indonesia saat ini memang sudah memenuhi syarat minimum jumlah wirausaha untuk negara maju, akan tetapi Indonesia belum menjadi negara maju hingga saat ini karena standar kewirausahaan negara maju yang ada terus berkembang. Media online databoks.katadata.co.id Menurut laporan *US News and World Report* dalam *2019 Best Countries*, Indonesia dan Filipina menempati peringkat kedua terendah dalam dimensi kewirausahaan pada 2018. Skor yang diperoleh Indonesia dan Filipina sebesar 0,7 dari skala 10. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula iklim kewirausahaan dalam suatu negara. Di tingkat dunia, Indonesia berada di peringkat ke-50 dari 80 negara yang disurvei. Survei ini dilakukan terhadap 21 ribu responden dari lima kawasan. Kawasan tersebut adalah Amerika, Asia, Eropa, Timur Tengah,

dan Afrika yang tersebar di 80 negara dunia, sedangkan di ASEAN sebanyak tujuh negara.¹

Banyak orang yang tertarik untuk berwirausaha tapi hanya sebatas minat atau ingin saja, tanpa memiliki dorongan kuat sehingga dia benar-benar menjadi wirausaha, akibatnya saat ini jumlah wirausaha Indonesia masih rendah. Wirausaha yang sesungguhnya bukan hanya ada di kata-kata saja melainkan yang bisa melaksanakan usaha, karena usaha yang paling baik adalah usaha yang dijalankan.

Laporan media online iNews.id, pemerintah masih menghadapi persoalan tingginya angka pengangguran terdidik. Hal ini tercermin dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas dengan rentang pendidikan S1 hingga S3 yang mencapai 737.000 orang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Meski persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89 persen, angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen.² Sedangkan untuk saat ini Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019.³

¹ Dwi Hadya Jayani, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/04/peringkat-kewirausahaan-indonesia-nomor-dua-terendah-di-asean>, diakses pada tanggal 3 Desember 2019.

² Isna Rifka Sri Rahayu, <https://www.inews.id/finance/makro/per-agustus-2019-pengangguran-lulusan-universitas-capai-737000-orang> diakses 20 desember 2019.

³ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tptsebesar-7-07-persen.html> diakses 25 November 2020.

Fenomena menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi hanya berpikir untuk mencari kerja (*job seeker minded*), bukan menciptakan lapangan kerja (*Job Creator minded*). Padahal lapangan pekerjaan yang menampung lulusan perguruan tinggi sangat terbatas. Masalah ini mengharuskan lulusan perguruan tinggi harus mampu mandiri untuk membuka lapangan pekerjaan. Menurut Bathi dalam Rika,⁴ kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak banyak mengharapkan bantuan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Sehingga pola pikir ini akan memunculkan inovasi untuk bergerak melakukan wirausaha mengurangi pengangguran.

Adanya kemandirian diri akan mendorong individu untuk mampu mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan dirinya dan lingkungannya guna perencanaan masa depan. Keinginan individu untuk tidak bergantung pada orang lain akan menumbuhkan motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan kunci utama yang mendorong seseorang untuk bertindak dan melakukan aktivitas usaha, karena seseorang tidak akan memutuskan untuk berwirausaha apabila dia tidak memiliki motivasi atau dorongan membuka usaha.

Diperlukan perubahan mendasar untuk mengubah paradigma pekerja menjadi enterpreneur sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. misalnya melalui pendidikan kewirausahaan.⁵ Beban negarapun akan

⁴ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", *Kordinat*, (April 2017), 35.

⁵ Widiyarini, "Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry"., *Jurnal lppmunidra*, 3 (Desember 2018), 201.

teratasi jika semakin banyaknya mahasiswa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya dibidang kewirausahaan. Seperti yang diungkapkan Alam, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.⁶

Disisi lain perguruan tinggi mampu memicu pertambahan daftar dari kalkulasi pengangguran di Indonesia salah satunya tiada lain prodi pendidikan agama Islam. Jika jurusan ini tidak mampu menyerap lapangan kerja secara maksimal, maka justru hal akan menambah daftar baru pengangguran terbuka dilingkungan perguruan tinggi. Pelacakan bisa dilakukan melalui apapun. Diantaranya bisa dilakukan melalui data pada forlapdikti, bahwa jumlah program studi terutama PAI sangat banyak. Tabel berikut akan memperlihatkan:⁷

Tabel 1.1 Program Studi PAI di PT

PROGRAM	PTKIN	PTKIS	PTN	JUMLAH
Sarjana	58	590	3	651
Magister	78	56	1	135
Doktor	15	10	0	25

Data di atas kalau dihitung asumsi jumlah mahasiswa yang masuk di Program Studi PAI, maka akan terlihat jumlahnya sebagai berikut:

⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabrta, 2016), 66.

⁷<https://iain-surakarta.ac.id/pembatasan-jumlah-mahasiswa-tarbiyah-beberapa-catatan/> diakses 25 November 2020.

Tabel 1.2 Asumsi Jumlah Mahasiswa Program Studi PAI

PROGRAM	PTKIN	PTKIS	PTN	JUMLAH
Sarjana PAI	58	590	3	651
Jumlah mahasiswa tiap angkatan	100	100	100	
Jumlah kelas	4	4	4	
Jumlah Angkatan	5	5	5	
Jumlah Total	116.000	1.180.000	6.000	1.302.000

PAI adalah program studi yang paling fleksibel di masyarakat. Bidang pendidikan, agama maupun kemasyarakatan hampir semua dipelajari. Namun jika ditinjau dari segi peluang dunia kerja sangat memperhatikan. Banyaknya lulusan jika tidak terserap dengan baik jadi akan menimbulkan jumlah pengangguran. Peluang menjadi guru sangatlah sedikit jika menghitung tahun ketahun.

Adanya persaingan dalam dunia pendidikan untuk menjadi seorang guru PNS atau honorer semakin ketat. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia, masih terdapat 33,9% atau 984.600 guru di seluruh Indonesia yang berstatus non-PNS dan nontetap Yayasan. Angka tersebut terdiri atas 704,5 ribu guru honorer sekolah dan 141,7 ribu guru tidak tetap (GTT) di kabupaten/kota.⁸ Hal ini mengharuskan program studi pendidikan/keguruan harus memiliki alternatif lain untuk mengurangi persaingan mencari kerja, meredakan bertambahnya pengangguran dan beban negara.

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/11/sebanyak-339-guru-di-indonesia-berstatus-tidak-tetap> diakses 7 Desember 2020

Guna mengurangi angka pengangguran khususnya terhadap para lulusan perguruan tinggi, diperlukan perubahan mendasar untuk mengubah paradigma pekerja menjadi enterpreneur sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, misalnya melalui pendidikan kewirausahaan yang ditanamkan. Pendidikan kewirausahaan sejatinya suatu langkah strategis pemerintah dalam mengatasi beberapa permasalahan di Indonesia, yaitu dalam hal perekonomian dan kemiskinan.

Melalui pendidikan wirausaha, wawasan kewirausahaan mahasiswa menjadi bertambah dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dalam beriwusaha, meningkatkan kreativitas dan inovasi, karakter intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.⁹ Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar untuk mempelajari tentang nilai, sikap, perilaku dan kemampuan seorang wirausaha dalam menganalisis peluang dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Susilaningsih¹⁰ menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diperlukan dalam bidang apapun tanpa memperhatikan bidang yang ditekuni atau profesi seseorang. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan di perguruan tinggi dan diberlakukan

⁹ Sulistyowati,dkk. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1 (2016) , 2226.

¹⁰ Susilaningsih, “Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?”, *Economia*, 1 (April, 2015), 5.

kepada semua mahasiswa tanpa memandang bidang ilmu yang dipelajari, karena pendidikan kewirausahaan bukan pendidikan bisnis.

Selain itu, melalui pendidikan kewirausahaan menjadikan mahasiswa memiliki sikap percaya diri pada kemampuan mereka dalam menciptakan serta melakukan evaluasi peluang usaha dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendirikan sebuah usaha. Dari sikap tersebut, mengindikasikan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.¹¹

Sehingga agar tercapainya kesuksesan tentunya dibutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi wirausaha. Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana¹² motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi muncul akibat adanya faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks.

Untuk menjawab keresahan dalam dunia pendidikan mengenai lulusan yang harus berkompeten diberbagai bidang yang tidak lain yaitu dalam hal

¹¹ Marques, Entrepreneurship education, gender, and family background as antecedents on the entrepreneurial orientation of university students. *International Journal of Innovation Science*, (2018),

¹² Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: CV PUTAKA SETIA, 2014), 70.

berusaha, pemasalahan ini harus diserahkan kepada perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki para profesional yang memiliki kajian dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan hal tersebut dibutuhkan oleh para pembuat kebijakan.¹³ Perguruan Tinggi Islam di Indonesia juga mendidik mahasiswa dengan nilai-nilai keagamaan secara utuh dan mendasar, dengan berdasarkan al-Quran, Hadis dan kitab-kitab karya ulama terdahulu. Al-Qur'an dan Hadis menyebutkan kewajiban seorang muslim untuk berusaha memberdayakan diri di bidang ekonomi tanpa bergantung pada orang lain. Allah SWT berfirman di surat Al-Jumu'ah: 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Kemudian tatkala telah ditunaikan sholat maka menyebarlah kalian di bumi dan carilah karunia/keutamaan rizki Allah, dan ingatlah Allah dengan sebanyak-banyaknya agar kalian beruntung.”¹⁴

Dalil al-Qur'an tentang kemandirian di atas menunjukkan bahwa Allah SWT mewajibkan umat muslim untuk ikhtiyar dan tawakkal dalam pemenuhan kebutuhannya di dunia, ikhtiyar/usaha yang dijalankan harus sesuai dengan batas halal dan haram, dan selalu disertai dengan keyakinan akan pertolongan Allah dengan cara selalu berdo'a dan berdzikir.

Maka beberapa perguruan tinggi di Indonesia bertransformasi dengan memadukan pendidikan agama dan pendidikan umum. kampus selain

¹³ Soni Akhmad Nulhaqim, “Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015,” *Social Work Jurnal*, 2 (2015), 201.

¹⁴ Al-Qur'an, 62: 10.

membina mahasiswa menjadi pribadi yang intelektual juga mendidik agar berpengetahuan luas, mandiri dan cakap menguasai kemajuan teknologi. Mahasiswa perguruan tinggi strata 1 dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan agar berani mencoba dan menjalani karir sebagai pengusaha.

Berbagai pernyataan di atas memberikan perhatian lebih kepada anak muda, agar memiliki skill dalam berwirausaha, tujuannya supaya bisa membangun lapangan pekerjaan dan mampu mandiri. Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi modal yang bersifat non materi perlu dimiliki oleh seseorang yang mau memilih untuk berwirausaha. Pendapat di atas menjelaskan bahwa perlu bersikap aktif, serta membangkitkan motivasi berwirausaha, agar kehidupan tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dengan berwirausaha seseorang bisa mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan tidak bergantung lagi pada orang lain ataupun oleh keadaan yang sedang terjadi.

Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Universitas Hasyim Asy'ari sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang menjalankan program Dirjen pendidikan perguruan tinggi (DIKTI) yaitu mewajibkan mata kuliah kewirausahaan pada semua fakultas dan semua program jurusan, fakultas agama maupun fakultas umum. Bahkan, Unhasy memiliki visi dan misi, yaitu *The Real University Of Pesantren and Entrepreneur*.¹⁵ Untuk mempelancar jalannya program

¹⁵ Anwari dkk, *Kewirausahaan* (Surabaya: Unesa University Press, 2017), iv.

kewirausahaan Unhasy juga menggaet Universitas Ciputra sebagai relasi untuk membangun kewirausahaan supaya maju dan berkembang.

Pendidikan kewirausahaan di semua jurusan secara formal dan riil dilaksanakan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di Fakultas berupa teori dan praktek. Salah satu hal yang menarik pada penelitian ini, jurusan PAI Universitas Hasyim Asy'ari selain mahasiswanya harus memperdalam ilmu agama mereka juga diberi pembelajaran kewirausahaan. Dan untuk memantapkan materi yang telah dipelajari, mahasiswa dituntut juga untuk langsung terjun kelapangan melakukan kegiatan kewirausahaan. Walaupun asumsi lain bertolak belakang dengan keadaan jurusan yang tidak sesuai. Sehingga memaksa mereka untuk tetap berwirausaha. Namun disisi lain hal ini sebagai pembelajaran dan bekal untuk bisa meningkatkan kemandirian.

Para peneliti terdahulu telah menjelaskan menurut Yunita Widyaning Astiti¹⁶ bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian, terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha.¹⁷

Berbagai pemaparan yang telah dijelaskan perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong motivasi berwirausaha mahasiswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Penelitian ini mencoba untuk

¹⁶ Yunita Widyaning Astiti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi (Yohyakarta, 2014), 78.

¹⁷ Vivie Widayati, "Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota Ukm Kopma UNY, *Jurnal* (Maret,2015), 8.

membuktikan Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha yang sudah dilaksanakan di Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari jombang secara signifikan dapat menjadikan para mahasiswa mandiri untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan minat mahasiswa pendidikan agama Islam dalam berwirausaha. Sehingga perlunya penulis menjadikan Perguruan Tinggi Universitas Hasyim Asy'ari sebagai objek penelitian dan kajian dengan berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG.”**

B. Rumuan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?
2. Apakah ada Pengaruh Signifikan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang?

3. Apakah ada Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

C. Tujuan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang diharapkan serta dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
2. Menjelaskan Pengaruh Signifikan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
3. Menjelaskan Pengaruh Signifikan Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibedakan menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yang diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan tentang pendidikan kewirausahaan di lingkungan universitas.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya tentang pendidikan dan motivasi kewirausahaan di lingkungan universitas.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan khususnya tentang pendidikan dan motivasi kewirausahaan di lingkungan universitas.
- d. Sumber dan bahan kajian dalam upaya rekonstruksi pendidikan kewirausahaan kearah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan tentang penerapan pendidikan kewirausahaan di lingkungan universitas.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan penerapan pendidikan kewirausahaan di lingkungan universitas.
- c. Sebagai bahan rujukan dan referensi tertulis bagi pelaksanaan penelitian relevan dengan topik yang dikaji.

E. Hipotesis

Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.¹⁸

1. Hipotesis 0 disingkat dengan H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara data sample dan data populasi, ditanyakan dalam kalimat negatif. Rumusan hipotesis nol: “Tidak ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Universitas Hasyim Asy’ari Jombang”.
2. Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternatif disingkat dengan H_a , hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Rumusan hipotesis kerja: “Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Universitas Hasyim Asy’ari Jombang.

F. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, mengingat hal ini akan menjadi batasan atau fokus pada variabel-variabel yang diteliti dan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga diharapkan mencegah terjadinya kesamaran terhadap proses penelitian.

Penelitian akan dibatasi dengan:

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2011), 64.

1. Lokasi yang dimaksud di Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama.

G. Orisinalitas Penelitian

Pendidikan kewirausahaan di lingkungan pesantren merupakan tema objek penelitian dan analisis yang khas dan unik, karena karya tulis yang membahas tentang pendidikan kewirausahaan mempunyai fokus analisis dan lapangan penelitian yang berbeda. Namun, karya tulis dengan tema pendidikan kewirausahaan yang telah diterbitkan dalam bentuk tesis selama ini hanya memfokuskan penelitian dan analisisnya tentang pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di lembaga-lembaga formal tingkat menengah yaitu SLTA dan perguruan tinggi. Berikut ini beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan berupa tesis dan disertasi:

1. Yunita Widyaning Astiti, 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 4,619 dengan nilai signifikansi 0,035 dan R^2 0,053. (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 13,124 dengan nilai signifikansi 0,001 dan R^2 0,137.

Perbedaan dalam penelitian ini, subjek dan objek penelitian tidak sama. Sehingga tidak ada persamaan yang signifikan terhadap penelitian yang dipaparkan penulis di atas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Doddy Astya Budy dalam Jurnal Online Nasional dan Internasional, Vol. 1 No. 1 Juli yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha, pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha, dan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan sebagai variabel bebas, sedangkan keterampilan berwirausaha sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yaitu sebanyak 88 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis sebagai sample. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha. Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.

Persamaan dengan penelitian ini adalah Variabel independen dan dependen yang sama, juga penggunaan metode penelitian regresi linear sederhana. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan teknik pengambilan sample pada penelitian ini penulis menggunakan teknik accidental serta objek penelitian yang diteliti berjumlah dua kelompok.

Dari penelitian yang ia telah paparkan, terdapat perbedaan mengenai hal judul yaitu jurnal inimenjelaskan pengaruh Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sedangkan yang peneliti tulis adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

3. Jurnal dari Reza Fahmi, jurnal dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha.” Penelitiannya di Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Imam Bonjol Padang. Peneliti ini mefokuskan empat jurusan, diantaranya: Psikologi Islam (PI), Tafsir Hadist (TH), Perbandingan Agama (PA), Aqidah Filsafat (AF) dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.

Perbedaan yang penulis teliti dengan penulis di atas adalah dalam segi yang diteliti, penulis di atas menjelaskan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, sedangkan yang penulis teliti menjelaskan pendidikan kewirausahaannya kemudian lokasi yang diteliti berbeda.

4. Irma Diah Putri (2017) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, dan Adversity Quotient terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan adversity quotient terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi sebesar 51%. Variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 15,4%, lingkungan sosial sebesar 8,1%, sedangkan adversity quotient sebesar 7,7%. Hanya saja di dalam penelitian ini dilaksanakan di jejang sekolah menengah kejuruan.

5. Vivie Widayati, meneliti tentang Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota Ukm Kopma UNY.

Penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha. Signifikansi korelasi kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha menghasilkan nilai 0,513 yang berarti ada berhubungan positif dengan tingkat hubungan yang sedang. Hasil uji signifikansi 5% menunjukkan bahwa

thitung(4,725) > ttabel (1,675), hal ini berarti menolak H_0 dengan prasyarat $p(\text{sig}) < 0,05$ atau thitung > ttabel ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha anggota aktif UKM KOPMA UNY. Sumbangan efektif yang diberikan oleh kemandirian diri terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 26,3%. Hal ini berarti sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho Irawati (1999) menyatakan bahwa, terdapat hubungan antara kemandirian dengan minat siswa untuk berwirausaha pada siswa kelas II SMKN 2 Godean Yogyakarta.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan bahwa penulis mengemukakan tidak ada unsur kesamaan yang signifikan terhadap apa yang akan peneliti tulis. Sehingga orisinalitas penulisan akan terjaga baik dari unsur plagiasi antara tema dan tempat yang akan diteliti.

H. Definisi Istilah

Agar analisis dan pembahasan dari penelitian ini lebih terfokus, penulis membatasi pembahasan berdasarkan dengan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan seseorang, mengubah pola pikir, menciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dengan berbagai risiko dan peluang untuk berhasil.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengoptimalkan daya yang dimilikinya dan keberaniannya menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menanggung resiko untuk menyelesaikan setiap masalah yang ditemuinya di lingkungannya.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi Merupakan sebuah dorongan atau kemauan yang disadari oleh individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan wirausaha yang kreatif dan inovatif dengan berbagai sumber daya yang ada untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Kewirausahaan

1. Konsep Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Konsep kewirausahaan masih terus berkembang seiring berkembangnya model-model dalam berwirausaha. Namun pada hakikatnya adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan bernilai berguna bagi halayak umum. Kewirausahaan akan muncul apa bila seseorang mampu mengembangkan gagasannya dalam usaha dan bisnis. Karakter dalam kewirausahaan memiliki jiwa yang selalu aktif, inovatif, kreatif dan berkarya untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya.

Menurut Marzuki Usman dalam suryana,¹⁹ wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan dan informasi. Sedangkan menurut kasmir,²⁰ kewirausahaan yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. pengertian di atas memberi

¹⁹ Suryana, *kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 13.

²⁰ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2011), 19.

pemahaman bahwa kewirausahaan mampu menciptakan sesuatu dan mengambil resiko untuk selalu berkarya dalam berusaha.

Peter F. Drucker menjelaskana bahwa wirausaha (*Entrepreneur*) yaitu sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemampuan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya.²¹ Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan bahwa kewirausahaan suatu kemampuan untuk menciptakan sebuah inovasi yang memiliki manfaat bagi individu dan hayalak umum serta mampu menhadapi masalah ketimpangan soasial. Kemampuan yang didorong dengan kreativitas serta inovasi untuk terus memunculkan sesuatu hal yang baru dan berguna serta menambah daya saing.

b. Sasaran dan Asas Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki asas dan sasaran yang akan dicapai, Basrowi memberikan rincian sasaran dan asas kewirausahaan sebagai berikut:²²

- 1) Pada genarasi muda pada umumnya anak-anak sekolah, anak putus sekolah dan calon wirausaha.
- 2) Para pelaku ekonomi yang terdiri atas pengusaha kecil dan koperasi.
- 3) Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha BUMN, organisasi dan kelompok-kelompok masyarakat.

²¹ Suryana, *Kewirauahaan*, 15.

²² Basrowi, *Kewirausahaan*, 9-10.

Asas kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
- 2) Kemampuan kerja secara tekun, teliti dan produktif.
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta kebaeranian mengambil resiko bisnis.

Pada dasarnya kewirausahaan akan terus memberikan asumsi yang baik bagi generasi muda pelaku ekonomi dan instansi pemerintah maupun masyarakat sekitar. Mondorong pelaku usaha untuk selalu berkarya untuk memajukan dan kemakmuran serta memberikan solusi kepada mereka yang terhimpit ekonomi.

c. Jenis kewirausahaan

Menurut Williamson dalam Winardi²³, terdapat beberapa jenis kewirausahaan, yaitu:

- 1) *Innovating Entrepreneurship*, bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktekkan transformasi-transformasi atraktif.
- 2) *Imitative Entrepreneurship*, meniru inovasi yang berhasil dari para *Innovating Entrepreneur*.
- 3) *Fabian Entrepreneurship*, sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi

²³ Williamson dalam Winardi, *Kepemimpinan dan Manajemen* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 4.

jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industry yang bersangkutan.

- 4) *Drone Entrepreneurship*, penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut dapat mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

d. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Selain bermanfaat bagi pelaku wirausaha baik secara materi ataupun moral, kewirausahaan juga mampu memberikan sumbangsih bagi masyarakat biasa. Menurut rusdiana,²⁴

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadi keterampilan atau hobinya menjadi pekerjaan.
- 2) Memiiki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat sekitar.
- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan kegagalan seseorang dalam berkarir sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan karirnya.

²⁴ H. A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 58.

Sedangkan tujuan kewirausahaan itu sendiri menurut Basrowi adalah:²⁵

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan rakyat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kewirausahaan

Berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha yang terjadi pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Basrowi menyatakan bahwa “hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani menanggung resiko, pendidikan dan pengalaman”.²⁶

²⁵ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 7.

²⁶ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia, 2014), 16.

J Winardi²⁷ menjelaskan bahwa ada beberapa kondisi mampu yang dapat mempengaruhi tingkat entrepreneurship di dalam suatu perekonomian. Mengingat bahwa entrepreneurship pada intinya berarti didorongnya perubahan ekonomi, maka faktor-faktor yang sama untuk memajukan pertumbuhan dan pengembangan ekonomi, mempengaruhi pula munculnya entrepreneurship. Ada dua macam jenis faktor ekonomi yakni berupa:

- 1) Adanya perangsang (insentif-insentif) pasar: kebutuhan sosial baru dapat diupayakan untuk dipenuhi sang entrepreneur dengan cara-cara baru.
- 2) Adanya cukup persediaan modal, guna mendanai perusahaan-perusahaan dan institusi-institusi (seperti Bank-bank), yang mengarahkan modal ke orang-orang yang akan memanfaatkannya untuk proyek-proyek *entrepreneurial*.

Dari berbagai faktor yang melatarbelakangi munculnya seorang entrepreneur di atas, saya menyimpulkan faktor yang dominan adalah karena faktor ekonomi. Penyebab dari ekonomi itu sendiri dikarenakan banyaknya SDM yang mengalami pengangguran, sehingga mereka tidak memiliki penghasilan yang tetap untuk menunjang kehidupannya.

Terkait dengan dunia pendidikan di Universitas, faktor yang melatarbelakangi munculnya entrepreneur adalah karena seorang

²⁷ J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (Jakarta: Kencana, 2008), 76.

mahasiswa itu membutuhkan *life skill* dan keterampilan untuk terjun di masyarakat sebagai penunjang kehidupannya kelak.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pendidikan Kewirausahaan

Indonesia saat ini negara yang sedang berkembang berusaha dengan giat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyatnya adalah melalui pendidikan. Hal ini karena, pendidikan merupakan suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat antara lain melalui pendidikan.

Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia Internasional. Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan itu adalah dengan dikembangkan dan dilaksanakan pendidikan kewirausahaan di berbagai tingkat pendidikan.

Kewirausahaan dipandang dari berbagai konteks keilmuan dan perkembangan zaman. Istilah kewirausahaan (*entrepreneur*) pertama kali dikenalkan pada tahun 1755 oleh Richard Cantillon yang berasal dari Perancis. kewirausahaan adalah seorang yang menanggung resiko. Istilah wirausaha merupakan sebutan dari pedagang yang membeli barang kemudian menjualnya dengan harga yang tidak pasti. Seiring perkembangan istilah kewirausahaan berkembang menjadi lebih luas.

Kewirausahaan bukan hanya dipandang sebagai pedang saja. Schumpeter mengartikan kewirausahaan adalah seorang yang memiliki keberanian dalam mengambil risiko dan memperkenalkan produk-produk inovatif serta teknologi baru dalam perekonomian²⁸.

Di Indonesia kewirausahaan sering diistilahkan dengan wiraswasta. Secara etimologi wiraswasta berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari tiga kata *wira*, *swa*, dan *sta*. *Wira* artinya manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, memiliki keagungan watak. *Swa* berarti sendiri dan *sta* berarti berdiri²⁹. Secara etimologi wiraswasta sebagai seorang yang berani dengan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk memecahkan masalah hidupnya sendiri.

Sejalan dengan hal di atas pendidikan kewirausahaan adalah “suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik³⁰”. lebih menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir para peserta didik³¹. Melalui pendidikan kewirausahaan juga mampu mendorong mahasiswa atau pelajar untuk berwirausaha mandiri. Sedangkan menurut Eman Suherman³² “pendidikan kewirausahaan

²⁸ Suryana, 5.

²⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 17.

³⁰ Menurut Muhammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media 2012), 45.

³¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali , 2006), 21.

³² Eman Suherman , *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta, 2010),

merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan usaha sendiri”.

Dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan seseorang, mengubah pola pikir, untuk menciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dengan berbagai risiko dan peluang untuk berhasil. Sehingga melalui pendidikan kewirausahaan peserta didik akan dibentuk karakter kewirausahaan.

Ada 3 prinsip pendidikan kewirausahaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kewirausahaan dapat berlangsung seumur hidup, dimana saja, dan kapan saja, sehingga peranan subjek manusia untuk belajar dan mendidik diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati manusia.
- 2) Lingkungan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan dimana saja, disekolah, dikeluarga, dan di masyarakat
- 3) Penanggung jawab pendidikan kewirausahaan adalah sekolah, keluarga, dan masyarakat³³.

Program pendidikan kewirausahaan sejatinya sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja, oleh siapa saja, dan kapan saja. Sehingga seluruh komponen memiliki peranan dan tanggung jawab yang sama untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja

³³ Wasty Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 90.

atau mandiri usaha. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan ditandai dengan proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah³⁴.

Pendidikan kewirausahaan dapat pula diajarkan melalui tema pembelajaran. Nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut yang berkaitan dengan nilai kewirausahaan dikaitkan dengan nilai-nilai kewirausahaan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam mengaitkan nilai tersebut perlu pula mempertimbangkan kondisi masyarakat yang ada, misalnya kondisi masyarakatnya kebanyakan berprofesi sebagai petani, industri, perdagangan, atau nelayan. Dengan demikian, pembelajaran yang berwawasan pendidikan kewirausahaan tidak dangkal pada tingkat kognitif, saja tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat³⁵.

b. Nilai-nilai dalam Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. dalam pendidikan kewirausahaan ada 17 nilai yang dapat dikembangkan pada peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya antara lain sebagai berikut³⁶.

³⁴ Endang Mulyani, dkk, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. (Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2011), 4-5.

³⁵ Eman, 66.

³⁶ Endang, 10-11.

Tabel 2.1 Nilai dan deskripsi nilai pendidikan kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan
2.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan dan ketentuan
3.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk atau jasanya yang telah ada
5.	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya Kehidupan
6.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
7.	Tanggungjawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
8.	Kerjasama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan

9.	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain
10.	Pantang menyerah (ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif
11.	Berani menanggung risiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja
12.	Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
13.	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
14.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
15.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
16.	Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik
17.	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi

Implementasi 17 nilai kewirausahaan akan sulit apabila akan dilaksanakan secara keseluruhan, namun dilaksanakan secara bertahap. Dari berbagai nilai tersebut ada beberapa nilai yang sangat penting dalam pendidikan kewirausahaan. Menurut Geoffrey G. Merideth mengemukakan ada 6 ciri-ciri dan watak wirausahaan yang digambarkan sebagai berikut³⁷:

Tabel 2.2 Ciri-ciri dan watak wirausaha

No	Ciri-ciri	Watak
1.	Percaya diri	Keyakinan, ketidak tergantungan dan optimis;
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi. Berorientasi laba, ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, dan inisiatif;
3.	Pengambilan risiko	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan;
4.	Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik;
5.	Keorisinilan	Inovatif dan kreatif serta fleksibel;
6.	Berorientasi ke masa Depan	Pandangan kedepan, prespektif

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik agar memiliki karakter seperti seorang wirausaha. Nilai kewirausahaan penting dimiliki peserta didik untuk menghadapi problema kehidupan. Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan ada 5 nilai-nilai pokok dalam pendidikan kewirausahaan, antara lain sebagai berikut;

- 1) Keberanian mengambil risiko
- 2) Kreatif dalam menghadapi masalah dan peluang
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan

³⁷ Eman, 10.

- 4) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 5) Memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk berhasil

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Proses pembelajaran saat ini masih berorientasi pada pengetahuan peserta didik untuk menguasai materi pelajaran. Program-program sekolah dirancang untuk fokus pada peserta didik mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Proses pendidikan seperti yang seperti itu dapat menjadikan peserta didik tidak memiliki bekal menghadapi persoalan hidup yang akan dilaluinya kelak. Kemampuan peserta didik untuk menghadapi persoalan kehidupan yang semestinya diberikan pada setiap satuan pendidikan tidak diberikan dapat menyebabkan peserta didik dapat menjadi beban pemerintah. Ketika peserta didik menyelesaikan pendidikannya mereka tidak memiliki keterampilan untuk bersaing mendapatkan dan menciptakan pekerjaan. Akibat dari kondisi tersebut bermunculan sekolah-sekolah dengan konsep mengembangkan kemampuan kewirausahaan peserta didik³⁸.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menjadikan nilai-nilai kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi siswa. Melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menjadi nilai tambah terkait peranannya dalam kehidupan. Pendidikan kewirausahaan juga berperan penting dalam

³⁸ Saroni, 46-47.

menciptakan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia global³⁹.

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan dengan berbagai risiko dan peluang untuk berhasil⁴⁰. Sehingga proses pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi peserta didik. Melalui pendidikan kewirausahaan peserta didik diupayakan menghasilkan karya-karya kreatif dan inovatif. Kreatifitas adalah proses berfikir untuk menghasilkan ide-ide, pemikiran, dan gagasan-gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

3. Desain Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi

Menurut Herbert Simon mengartikan desain sebagai proses pemecahan masalah. Tujuannya untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan informasi yang tersedia⁴¹. Sedangkan menurut Nausstatter dan Nordkvelle pembelajaran adalah merefleksikan pengetahuan konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda⁴².

Eman Suherman berpendapat bahwa “intisari dari pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang telah terencana dan terorganisasikan dalam suatu kurikulum yang dilengkapi oleh desain operasional pembelajaran untuk bahan ajar seperti GBPP, SAP, modul,

³⁹ Saroni, 49.

⁴⁰ Eman, 20.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Perenda Media Group, 2010), 65.

⁴² Miftahul Huda, 5.

serta sarana prasarana, dan fasilitas belajar yang dibutuhkan atau disediakan oleh lembaga yang menyelenggarakan kegiatan tersebut⁴³”.

Dari berbagai pendapat para ahli, desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perencanaan yang sistematis untuk memecahkan masalah melalui sumber informasi dengan memanfaatkan sarana, fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran. Wina Sanjaya mengemukakan ada beberapa keuntungan proses pembelajaran yang sistematis, diantaranya⁴⁴;

- a. Melalui perencanaan yang matang guru terhindar dari keberhasilan yang sifatnya untung-untungan,
- b. Melalui sistem perencanaan yang sistematis, guru dapat menggambarkan berbagai hambatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
- c. Melalui sistem perencanaan, guru dapat menentukan langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas belajar.

Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan, antara lain sebagai berikut⁴⁵:

- a. Faktor guru, merupakan faktor yang menentukan dalam strategi pembelajaran. Guru berperan bukan hanya sebagai teladan bagi siswa, tetapi juga seorang pengelola pembelajaran. Sehingga baik dan tidaknya suatu proses pembelajaran guru sangat berpengaruh.

⁴³ Eman, 19.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Perenda Media Group, 2011), 51.

⁴⁵ Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Perenda Media Group, 2011), 52-54.

- b. Faktor siswa, merupakan organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Latar belakang siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya jenis kelamin, tempat tinggal, sosial ekonomi siswa, keluarga berasal dan sebagainya. Faktor lain yang mempengaruhi diantaranya motivasi belajar siswa, tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, dan sikap siswa yang sangat beragam.
- c. Faktor sarana dan prasarana, merupakan sesuatu yang mendukung baik secara langsung maupun tidak secara langsung proses pembelajaran. Dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana sekolah akan sangat membantu proses pembelajaran.
- d. Faktor lingkungan, dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi diantaranya jumlah siswa suatu kelas. Kelas yang ideal baiknya tidak terlalu banyak siswanya. Karena dimungkinkan siswa tidak dapat maksimal dalam proses pembelajaran. Faktor sosial-psikologis kondisi hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Misalnya siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan sebagainya. Hubungan yang baik dalam proses pembelajaran akan berdampak positif dalam proses pembelajaran.

Ciputra mengenalkan siklus pendidikan kewirausahaan menjadi lima fase. Pertama *fase exploring*, pada tahapan ini peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui kegiatan penelitian atau pengamatan terhadap peluang disekitarnya. Pada tahapan kedua yaitu

planning. Tahapan ini peserta didik mencurahkan ide dan gagasan peserta didik dengan membuat perencanaan dan sistem kerja dengan memperhatikan hasil eksplorasi. Fase yang ketiga adalah *producing*, yaitu pesertadidik berinovasi dengan membuat penemuan baru, pengembangan, membuat sesuatu dengan segala resiko. Fase yang ke empat *communicating* atau *marketing* yaitu peserta didik melakukan sosialisasi untuk menarik minat pelanggan atas produk yang dibuat. Sekolah dapat mengadakan pameran, bazar kewirausahaan, dan sebagainya. Fase yang terakhir *reflecting* yaitu peserta didik mengevaluasi dari kegiatan awal sampai hasil yang diperoleh⁴⁶. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang (*doing new things*).

Seseorang dapat menciptakan kreativitas melalui proses berfikir kreatif. Hendro (2011:105) mengemukakan manfaat berfikir kreatif, diantaranya;

- a. Menemukan gagasan, ide, peluang, dan inspirasi baru
- b. Mengubah masalah atau kesulitan menjadi sebuah peluang untuk berhasil.
- c. Menemukan solusi yang inovatif
- d. Menemukan suatu kejadian yang belum pernah dialami
- e. Menemukan teknologi baru
- f. Mengubah keterbatasan yang ada sebelumnya menjadi sebuah kekuatan atau keunggulan.

⁴⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *School Preneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 69-71.

Kreativitas berperan penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan. Melalui berfikir kreatif dapat membantu menyelesaikan masalah guna menemukan solusinya. Karena dalam berfikir kreatif setiap permasalahan dianggap sebagai peluang, bukan penghambat untuk berhasil dalam berwirausaha. Inovasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kreativitas.

Inovasi merupakan proses kreatif yang membuat objek-objek dan substansi baru yang berguna bagi manusia. Menurut James Brian Quinn (Hendro, 2011:122-123) mengemukakan faktor-faktor pendukung tercapainya keberhasilan penerapan kemampuan inovatif antara sebagai berikut:

- a. Harus disesuaikan dengan kebutuhan
- b. Mampu meningkatkan nilai tambah
- c. Mampu melakukan efisiensi dan efektivitas dari proses inovasi
- d. Harus sejalan visi dan misi
- e. Inovasi yang berkelanjutan

Berinovasi dalam berbagai aspek kehidupan merupakan kunci sukses. Inovasi merupakan langkah untuk mencapai kesuksesan dan menciptakan sesuatu yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Melalui inovasi tersebut dapat memperbaiki suatu hal atau produk yang sudah ada menjadi baik dan memiliki efisiensi yang lebih baik.

4. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Indikator yang dapat digunakan untuk memperoleh data variabel pendidikan kewirausahaan adalah:⁴⁷

- a. Konsep materi pembelajaran, indikatornya materi kewirausahaan dapat memberikan motivasi.
- b. Konsep metode pembelajaran, indikatornya yang dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha.
- c. Kualitas tenaga pendidik, indikatornya dapat meningkatkan motivasi berwirausaha
- d. Fasilitas, indikatornya dapat memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajaran dalam meningkatkan minat berwirausaha

B. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁴⁸

Menurut Parker, dalam Toni⁴⁹ kemandirian (*Self reliance*) merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Dengan kemandirian tidak ada kebutuhan untuk mendapat persetujuan orang lain ketika hendak melangkah menentukan

⁴⁷ Eman, *Desain*, 34.

⁴⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 710

⁴⁹ Toni Nasution, "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter," *Ijtimaiah*, 1 (Januari, 2018), 3.

sesuatu. Kemandirian sangat berhubungan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang mampu membuat seseorang sebagai individu yang mampu melakukan segala hal dengan sendiri.

Menurut Bathi dalam Rika,⁵⁰ kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak banyak mengharapkan bantuan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Sedangkan menurut Chaplin Kemandirian yaitu kebebasan individu untuk memilih, menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.⁵¹ Sedangkan Selfert dan Hoffnung ,mendefinisikan kemandirian yaitu kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.⁵²

Kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari s endiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Kemandirian berarti bahwa seseorang telah mampu bukan hanya mengenal mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada fase kemandirian ini anak telah mampu menerapkan terhadap

⁵⁰ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", *Kordinat*, (April 2017), 35.

⁵¹ Cahplin, *Kamus: Lengkap Psikologi*, terjm. Kartini Kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

⁵² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 185.

hal-hal yang menjadi larangan atau yang dilarang, serta sekaligus memahami konsekuensi resiko jika melanggar aturan.⁵³

Kemandirian belajar menurut Wragg E.C dalam kartadinata adalah suatu proses dimana mahasiswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, mahasiswa dimotivasi oleh tujuannya sendiri, imbalan dari proses belajar bersifat intrinsik atau nyata bagi mahasiswa dan tidak tergantung sistem luar untuk pemberian imbalan jerih payah belajarnya, dosen hanya merupakan sumber dalam proses belajar, tetapi bukan pengatur atau pengendali.⁵⁴

Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung atau tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam merawat dirinya secara fisik (makan sendiri tanpa disuapi, berpakaian sendiri tanpa dibantu, mandi dan buang air besar serta kecil sendiri), dalam membuat sebuah keputusan secara emosi, dan dalam berinteraksi dengan orang lain secara sosial.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan kemandirian adalah kemampuan untuk mengoptimalkan daya yang dimilikinya dan keberaniannya menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menanggung resiko untuk menyelesaikan setiap masalah yang ditemuinya di lingkungannya. Maka dalam menanamkan kemandirian dalam Wirausahawan harus memiliki potensi kemampuan, semangat, keinginan

⁵³ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), 26.

⁵⁴ Rasdjo Dedi dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (Juli 2016). 167.

⁵⁵ Rika, *Pentingnya*, 37.

yang komperensif dan motivasi yang tinggi untuk maju dan berkembang dalam kondisi apapun.⁵⁶

2. Perkembangan Kemandirian

Perkembangan kemandirian adalah proses yang menyangkut unsur-unsur normatif. Ini mengandung makna bahwa kemandirian merupakan suatu proses yang terarah. Karena perkembangan kemandirian sejalan dengan hakikat eksistensi manusia, arah perkembangan tersebut harus sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia.⁵⁷

Sejumlah intervensi dapat dilakukan sebagai ikhtiyar pengembangan kemandirian, antara lain sebagai berikut:⁵⁸

- a. Penciptaan partisipasi dan keterlibatan dalam keluarga
- b. Menciptakan ketebukaan
- c. Menciptakan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan
- d. Penerimaan positif tanpa syarat
- e. Empati terhadap orang lain
- f. Penciptaan kehangatan hubungan dengan orang lain.

3. Aspek-Aspek Kemandirian

Steinberg dalam Astuti dan Sukardi,⁵⁹ menyusun kemandirian dalam tiga aspek, yaitu:

- a. Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*), yaitu kemandirian yang merujuk pada pengertian yang dikembangkan seseorang mengenai

⁵⁶ Dwi Wahyu Pril Ranto, "Peranan Kampus Dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan," *JBMA*, 1 (Juli, 2012), 70.

⁵⁷ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Pengembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara), 10.

⁵⁸ M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi* 19-20

⁵⁹ Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk," *Pendidikan Vokasi*, 3 (November 2013), 338.

individualis dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka.

- b. Kemandirian perilaku (*Behavior Autonomy*), yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku merujuk kepada kemampuan seseorang melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang.
- c. Kemandirian nilai (*Value Autonomy*), yaitu kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya dari pada mengambil prinsip-prinsip orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian itu meliputi tiga aspek yakni kemandirian yang timbul dari rasa yang ditandai dengan kemampuan melepaskan diri atas ketergantungan mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua. Kemandirian perilaku yang ditandai dengan kemampuan mengambil keputusan dan konsekuen dalam melaksanakan keputusan tersebut. Kemandirian nilai yang ditandai dengan timbulnya keyakinan terhadap nilai-nilai yang abstrak (moral) atau ukuran benar/salah

4. Tingkatan dan Karakter Kemandirian

Beberapa penjelasan mengenai tingkat kemandirian menurut M. Ali dan M. Asrori⁶⁰ kemandirian menyebar pada tingkat sadar diri, seksama, individualistis, dan mandiri, semua ini dapat ditafsirkan secara rinci pada masing-masing tingkatan sebagai berikut:

a. Tingkat Sadar Diri

Ini dapat ditafsirkan bahwa telah memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Cenderung mampu berfikir alternative
- 2) Melihat berbagai kemungkinan situasi
- 3) Peduli akan pengambilan manfaat dari situasi yang ada
- 4) Berorientasi pada pemecahan masalah
- 5) Memikirkan cara mengarungi hidup
- 6) Berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi dan peranan.

b. Tingkat Seksama

Ini dapat ditafsirkan bahwa telah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Cenderung bertindak atas dasar nilai internal
- 2) Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan
- 3) Melihat keragaman emosi, motif, dan prespektif diri sendiri maupun orang lain
- 4) Sadar akan tanggung jawab
- 5) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri
- 6) Peduli akan hubungan mutualistic
- 7) Berorientasi pada tujuan jangka panjang

c. Tingkat Individualistis

Ini dapat ditafsirkan bahwa telah memiliki kemampuan sebagai berikut :

⁶⁰ Ali dan Asori, *Psikologi*, 115-116.

- 1) Memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas
- 2) Kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan
- 3) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain
- 4) Sadar akan eksistensi perbedaan individual
- 5) Bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan
- 6) Mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya.

d. Tingkat Mandiri

Ini dapat ditafsirkan bahwa telah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan
- 2) Bersikap objektif dan realistis terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan
- 4) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri
- 5) Menghargai kemandirian orang lain
- 6) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain
- 7) Mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Dengan menggunakan perspektif tingkatan di atas menunjukkan bahwa tingkat kemandirian seseorang pada umumnya bervariasi. Kecenderungan bervariasi mengisyaratkan bahwa proses pengambilan keputusan oleh seseorang belum sepenuhnya dilakukan secara mandiri. Walaupun demikian, tampak bahwa proses tersebut didasari oleh kecenderungan berpikir alternatif.

5. Indikator Kemandirian

Ciri khas kemandirian diantaranya mereka memiliki kecenderungan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dari pada berkuat dalam kekhawatiran bila terlibat masalah. Seseorang yang mandiri tidak takut dalam mengambil resiko karena sudah mempertimbangkan hasil sebelum berbuat. Orang yang mandiri percaya terhadap penilaian sendiri, sehingga tidak sedikit-sedikit bertanya atau meminta bantuan. Orang yang mandiri memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kehidupannya. Menurut Angga dkk, dalam (Sunaryo Kartadinata),⁶¹ ciri-ciri dari kemandirian adalah:

a. Bertanggungjawab

Bertanggung jawab dalam kemandirian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu menyelesaikan tugas diluar dan rumah tanpa harus meminta bantuan orang lain sehingga seseorang merasa bertanggung jawab terhadap kewajiban yang harus dilaksanakan.
- 2) Tidak menunda-nunda waktu menyelesaikan tugas sehingga seorang anak mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mampu membuat keputusan sendiri sehingga seorang anak dituntut mampu menentukan apa yang baik untuk dilakukan terutama berkaitan dengan masa depan.

b. Ulet dan progresif

Keuletan dan progresif dalam kemandirian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

⁶¹ Angga Sucitra dkk, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 2 (September 201), 84.

- 1) Tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah sehingga seorang akan terus dan terus berjuang untuk mencari jalan keluar masalah yang dihadapi.
- 2) Tekun dalam mengejar prestasi dalam hal ini seorang remaja mempunyai semangat yang tinggi dalam mencapai apa yang menjadi keinginan.
- 3) Mempunyai rencana untuk mewujudkan harapannya untuk itu seorang anak harus memiliki kemampuan yang baik untuk merencanakan masa depannya sendiri.

c. Inisiatif atau kreatif

Inisiatif atau kreatif dalam kemandirian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kreativitas yang tinggi sehingga dalam memecahkan masalah mempunyai berbagai cara untuk mengatasinya.
- 2) Mempunyai ide-ide cemerlang sehingga seorang remaja mempunyai kemampuan untuk mengembangkannya sendiri.
- 3) Menyukai hal-hal yang baru sehingga mempunyai untuk selalu berpikir yang positif dan mencari pengalaman yang baru untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

d. Pengendalian diri

Pengendalian diri dalam kemandirian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu mengendalikan emosi sehingga seorang akan berpikir secara jernih dalam menentukan tindakan.
- 2) Mampu mengendalikan tindakan dengan menggunakan cara berpikir yang jernih maka seorang remaja dapat menentukan tindakan yang dilakukan dan yang tidak perlu dilakukan.

- 3) Menyukai penyelesaian masalah secara damai hal ini menunjukkan sikap yang menghargai pendapat orang lain dan menggunakan cara-cara damai tanpa harus menggunakan kekerasan.

e. **Kemantapan diri**

- 1) Mengenal diri sendiri secara mendalam karakter maupun sifat-sifatnya
- 2) Dapat menerima diri sendiri terhadap apa yang dilakukan
- 3) Memperoleh kepuasan dari diri sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Dengan demikian ciri-ciri kemandirian di atas dapat dijadikan sebagai rujukan indikator untuk meneliti kemandirian diri.

C. Motivasi Berwirausaha

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah penggerak dasar bagi seorang individu untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Dorongan ini ada didalam diri setiap individu untuk menggerakkan seseorang melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan tersebut maka seseorang tidak akan melakukan suatu tindakan.

M. Ngalim Purwanto⁶² menjelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ialah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

⁶² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 71.

Senada dengan pendapat tersebut Hamzah B. Uno⁶³ mengatakan “motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak atau melakukan pekerjaan yang diinginkan.

Muhibbin Syah⁶⁴ mengatakan bahwa “motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”. Motivasi tumbuh karena adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan dalam proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang digunakan sebagai kekuatan seorang individu dalam melaksanakan suatu kegiatan yang diinginkan dalam menggapai tujuan tertentu. Motivasi ini sangat penting dimiliki individu, karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada dorongan yang mendasari dilaksanakan suatu tindakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan pun tidak akan tercapai.

2. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkenaan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dalam kegiatan. Motivasi berwirausaha berasal dari dua kata dasar yaitu motivasi dan wirausaha. Secara umum motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan pada diri individu untuk

⁶³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 1.

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 153.

melakukan kegiatan atau tindakan yang berkenaan dengan usaha atau wirausaha. Motivasi sendiri memiliki arti kemauan atau dorongan untuk berbuat sesuatu.

Dalam berwirausaha setiap individu akan memiliki motivasi yang membawanya terus semangat dalam bekerja. Karena motivasi bisa diartikan juga sebagai penggerak bagi wirausaha untuk selalu melakukan tindakan agar tujuan dan impiannya tercapai. Wanto, memberikan penjelasan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan.⁶⁵

Motivasi tumbuh karena adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan. Buchari Alma⁶⁶ menyatakan:

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Motivasi erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan tersebut. Timbulnya motivasi dalam diri seseorang karena orang tersebut merasakan adanya kebutuhan sehingga akan melakukan perbuatan yang mengarah pada pencapaian tujuan. Apabila tujuan telah tercapai orang tersebut akan merasa puas. Jadi dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan dan tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi dalam diri seorang individu.

⁶⁵ Wanto, F. Sakti, *“Hubungan kemandirian dan Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*. Skripsi, UNY: Yogyakarta, 2014, 47.

⁶⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 89.

Sedangkan pengertian wirausaha merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melihat peluang sehingga muncul inspirasi untuk membuat sesuatu yang baru untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Suryana⁶⁷ “wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan atau kemauan yang disadari oleh individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan wirausaha yang kreatif dan inovatif dengan berbagai sumber daya yang ada untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Daryanto⁶⁸ berpendapat bahwa “motivasi membantu wirausaha dalam menggunakan sikap untuk mengendalikan situasi”. Sikap mental yang positif membantu memotivasi seorang wirausaha agar tetap fokus pada kegiatan, kejadian, dan hasil yang diinginkan.

Motivasi juga dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk lancarnya usahatersebut. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong

⁶⁷ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 1.

⁶⁸ Daryanto, *Menggeluti Dunia Wirausaha* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 89.

untuk berperilaku aktif dalam berwirusaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut.⁶⁹

Motivasi berwirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh para pengusaha pemula agar mereka lebih gigih dan bekerja keras untuk mewujudkan ide-ide yang sudah direncanakan. Tanpa adanya motivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha maka tidak akan muncul gairah kekuatan untuk selalu berinovasi dalam berusaha.

3. Macam-Macam Motivasi

Motivasi seseorang terbentuk oleh berbagai macam hal dan masing-masing individu memiliki dorongan berbeda-beda. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Muhibbin Syah⁷⁰, motivasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap tindakan dan sikap seseorang. Akan tetapi, motivasi yang dominan mempengaruhi ialah motivasi instrinsik. Motivasi intrinsik merupakan sebuah motivasi atau dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga tindakan seseorang akan sangat dipengaruhi oleh motivasi ini.

⁶⁹ Zuhrina Aidha, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", *Jumantik*, 1. (Nopember2016), 46.

⁷⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 153.

Sementara itu, Sumadi Suryabrata⁷¹ membedakan penggolongan motif berdasarkan terbentuknya motif-motif. Berdasarkan atas hal ini dapat dibedakan adanya dua macam motif, yaitu:

1. Motif-motif bawaan, yaitu motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari misalnya dorongan untuk makan dan minum. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia.
2. Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia maka motif-motif golongan ini terbentuk.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi terbagi bermacam-macam baik motivasi instrinsik, ekstrinsik, bawaan maupun motivasi yang dipelajari. Semua jenis motivasi ini mempunyai pengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh individu karena motivasi merupakan dorongan atau kekuatan seseorang dalam melakukan segala aktivitas. Motivasi ini ada yang murni dalam diri sendiri dan adapula motivasi itu dipengaruhi ataupun terbentuk oleh lingkungan serta keadaan.

⁷¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2004), 71.

4. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Motivasi tumbuh karena adanya tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang. Oleh karena itu seseorang tergerak untuk melakukan semua tindakan untuk pencapaian tujuan tersebut. Hamzah B. Uno⁷² berpendapat bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Sasaran atau tujuan motivasi ialah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- b. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Fungsi motivasi ialah⁷³:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Sebagai pengarah. Artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi ialah mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan serta menentukan

⁷² Hamzah, *Teori Motivasi*, 9.

⁷³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 175.

perbuatan arah kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Sedangkan Fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, pengarah dan penggerak dalam menentukan arah tujuan yang hendak dicapai seseorang.

Motivasi dapat dijadikan sebagai sarana mengalahkan ketakutan dan kemalasan seseorang dalam melakukan kegiatan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Munculnya motivasi dalam diri seseorang akan membuat orang tersebut lebih terdorong dan terarah menjalankan segala aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha muncul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Leonardus Saiman⁷⁴ faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha ialah sebagai berikut:

a. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan pada pihak lain atau pegawainya.

b. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

c. Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian

⁷⁴ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 26.

orang lain. Impian untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.

d. Kemandirian

Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan Leonardus Saiman di atas, faktor yang mempengaruhi seseorang untuk termotivasi melakukan kegiatan kewirausahaan ialah laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Senada dengan pendapat Leonardus Saiman, Suryana⁷⁵ berpendapat bahwa “perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal”. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan antara lain hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi, insentif. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan ialah lingkungan (environment). Keadaan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang.

Kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku/tindakan seseorang dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang usaha dan meraih keuntungan.

⁷⁵ Suryana, *Kewirausahaan*, 39.

Kasmir⁷⁶ berpendapat bahwa motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperoleh dengan berwirusaha. Adapun keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha antara lain:

- a. Meningkatnya harga diri
- b. Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri
- c. Ide dan motivasi yang timbul untuk maju
- d. Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain

Motivasi bisa dituangkan melalui berbagai pendekatan maka darinya yang sering kali seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha melalui berbagai keuntungan yang akan didapatkan.

6. Indikator Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan. Vroom mendefinisikan motivasi sebagai produk individu Harapan bahwa upaya tertentu akan mengarah pada kinerja yang diinginkan, perantaraan kinerja ini dalam mencapai hasil tertentu dan keinginan hasil ini untuk individu, yang dikenal sebagai valensi.⁷⁷ Oleh karenanya kondisi seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki indikator sebagai berikut⁷⁸:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Suatu yang muncul dalam diri seseorang untuk mencoba memulai usaha.

⁷⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 14.

⁷⁷ Virginia Barba Sanchez dan Carlos Atienza Sahuquillo, "Entrepreneurial motivation and self-employment:evidence from expectancy theory", *Int Entrep Manag J*, 3 (16 Maret 2016), 1100.

⁷⁸ Hamzah, *Teori Motivasi*, 10.

b. Adanya dorongan dalam berwirausaha

Suatu yang muncul dari diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan berniali tambah untuk kepentingan bersama.

c. Adanya kebutuhan melakukan kegiatan

Suatu hal yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian usaha.

d. Adanya harapan dan cita-cita yang hendak dicapai

Suatu bentuk dasar dari kepercayaan akan usaha yang diinginkan akan didapatkan.

e. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri

Suatu hal yang diberikan pada diri sendiri atas kerja keras yang telah dilakukan dalam melakukan kegiatan dalam bidang usaha tertentu yang membuat perasaan seseorang semakin percaya diri dalam menjalani hidup.

D. Hubungan Variabel

1. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Motivasi berwirausaha

Pada dasarnya hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha memiliki peranan penting dalam memunculkan sebuah usaha. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan kurikulum dan metodologi yang terintegrasi dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan model dan strategi

pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷⁹

Sehingga pendidikan serta tujuannya akan sangat berpengaruh terhadap apa yang ingin dicapai. Susilaningsih⁸⁰ menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diperlukan dalam bidang apapun tanpa memperhatikan bidang yang ditekuni atau profesi seseorang. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memotivasi menjadi wirausaha yang baik, membentuk karakter wirausaha yang berani.

Menurut Stephen P. Robbins motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah dan ketekunan.⁸¹ Muhibbin Syah⁸², motivasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap tindakan dan sikap seseorang. Motivasi akan datang dari mana ia dipengaruhi. Oleh karenanya pendidikan yang baik akan memberikan dorongan yang signifikan terhadap hasil yang ingin dicapai. Maka sejauhmana pendidikan kewirausahaan itu diajarkan maka sebesar itu pula pengaruh yang didapatkan.

⁷⁹Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 11.

⁸⁰ Susilaningsih, "Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?", *Economia*, 1 (April, 2015), 5.

⁸¹ P. Robbins Stephen dan Timothy A. Judge. *Organization Behavior*, terj. Diana Angelica, Ria Cahyani, dkk, Jakarta: Salemba Empat, 2008), 222-223.

⁸² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 153.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga Martha Mahendra dkk⁸³, mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Oleh karenanya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang cukup besar dalam mengembangkan motivasi dan sikap berwirausaha siswa.

Berdasarkan argumen di atas, pendidikan kewirausahaan yang dibekali dengan faktor pendukung materi dan metode yang cukup merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha.

2. Hubungan Kemandirian dengan Motivasi Berwirausaha

Adanya kemandirian diri akan mendorong individu untuk mampu mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan dirinya dan lingkungannya guna perencanaan masa depan. Menurut Parker, dalam Toni⁸⁴ kemandirian (*Self reliance*) merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

Keinginan individu untuk tidak bergantung pada orang lain akan menumbuhkan motivasi berwirausaha. Senada dengan pendapat tersebut Hamzah B. Uno⁸⁵ mengatakan “motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam

⁸³ Angga Martha Mahendra dkk , “The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia” *International Education Studies*, 9 (27 August 2017), 65.

⁸⁴ Toni Nasution, “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter,” *Ijtimaiyah*, 1 (Januari, 2018), 3.

⁸⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 1.

maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dengan motivasi berwirausaha ini individu akan mampu mengambil kebijaksanaan dan keputusan, sehingga dengan kondisi terbatas lapangan pekerjaan saat ini, individu akan berusaha mengatasinya dengan cara salah satunya membuka usaha sendiri jadi individu tidak tergantung untuk bekerja pada orang lain. Hal ini diperkuat juga oleh Vivie Widayati, bahwa diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha.⁸⁶

Bedasarkan beberapa argumen di atas, bahwa kemandirian merupakan sebagian dari upaya untuk meningkatkan produktifitas mahasiswa dalam meningkatkan motivasi berwirausaha. Oleh karenanya kemandirian yang baik akan menghasilkan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Sehingga kemandirian memiliki hubungan erat terhadap motivasi berwirausaha.

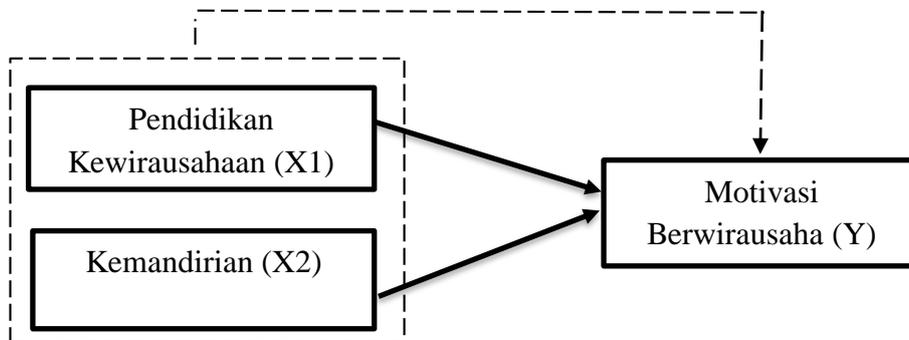
E. Kerangka berfikir

Dalam kerangka berfikir, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang”.

⁸⁶ Vivie Widayati, “Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota Ukm Kopma Uny”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4 (Maret 2015), 8.

Konsep dan teori yang peneliti angkat dalam penelitian kuantitatif yang memuat tiga variabel ini adalah sebagai berikut:

2.1 Gambar Kerangka Berfikir



keterangan:



: Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y



: Garis regresi (pengaruh) X_1 dan X_2 terhadap Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan Optimasi yang Berimbang antara Validitas Internal dan validitas Eksternal dengan melakukan Pengendalian Varians⁸⁷.

Penelitian kuantitatif dapat dilihat dari hubungan variabel obyek yang diteliti lebih bersifat dari sebab-akibat. Sehingga penelitian ini ada dua variabel independen dan satu dependen⁸⁸. Sehingga penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi.⁸⁹

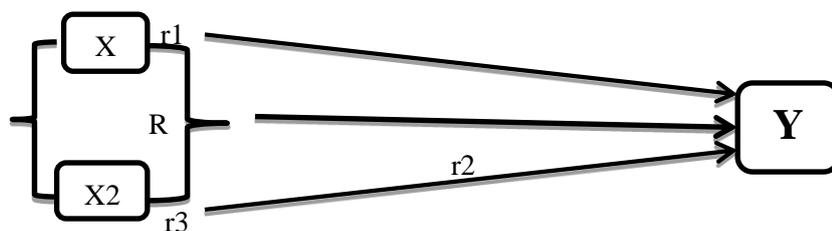
Adapun paradigma ganda dengan dua variabel independen X1 dan X2, dan satu variabel dependen Y. untuk mencari hubungan X1 dengan Y dan X2 dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

41. ⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008),

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 68.

52. ⁸⁹Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen



Keterangan :

X1 = pendidikan kewirausahaan Y = Motivasi berwirausaha

X2 = kemandirian

R = Hubungan

Oleh karena itu penelitian ini peneliti berusaha untuk mencari ada tidaknya Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini memiliki variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen, adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat)⁹¹. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independennya, yaitu X¹ adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan X² adalah kemandirian.

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61.

⁹¹Sugiono, hlm. 61.

2. Variabel dependen, adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹²

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependennya, yaitu Y adalah Motivasi Berwirausaha.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁹³

Sedangkan dalam referensi lain menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁹⁴

Berdasarkan wacana di atas, maka populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang angkatan 2018-2019. adalah sebagai berikut:

⁹² Sugiono, hlm.. 61.

⁹³ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Prenadia Group, 2015) hlm. 30

⁹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan RND* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm.

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa pendidikan agama Islam Univeritas
Hasyim Asy'ari Jombang angkatan 2018-2019**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	PAI-A	40
2	PAI-B	39
3	PAI-C	39
4	PAI-D	40
Total		158

Dari tabel di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan agama Islam Univeritas Hasyim Asy'ari Jombang angkatan 2018-2019 yang berjumlah 158 Mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹⁵ Ada juga yang menjelaskan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat ciri yang dikehendaki dalam populasi.⁹⁶

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan

⁹⁵Sugiono, *Metode Penelitian*, 118.

⁹⁶ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadia Group, 2015) hlm. 30

yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling, karena sampel yang diambil berdasarkan strata kelas. Alasan penulis menggunakan teknik *Proposional Stratified Sampling* karena populasi mahasiswa PAI terbagi menjadi beberapa kelas.⁹⁷

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 158 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e :Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{158}{1 + (158)(5\%)^2}$$

=113,261 dibulatkan menjadi 114 mahasiswa

⁹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 158.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 114 mahasiswa. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi 4 kelas sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai proporsi yang sama. Perhitungan jumlah sampel setiap strata dapat dihitung dengan rumus:

$$Sampel = \frac{\text{populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{total sampel}$$

$$PAI A = \frac{40}{158} \times 114 = 29 \text{ mahasiswa}$$

$$PAI B = \frac{39}{158} \times 114 = 28 \text{ mahasiswa}$$

$$PAI C = \frac{39}{158} \times 114 = 28 \text{ mahasiswa}$$

$$PAI D = \frac{40}{158} \times 114 = 29 \text{ mahasiswa}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Proposional Stratified Sampling

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	PAI A	40	29
2	PAI B	39	28
3	PAI C	39	28
4	PAI D	40	29
JUMLAH		158	114

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, metode pengumpulan data secara tepat dan relevan adalah merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Dokumentasi dan angket untuk mendapatkan data.

1. Angket adalah sejumlah pertanyaan teknis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang mereka ketahui.⁹⁸
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.⁹⁹
3. Model angket yang digunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data karena:
 - a. Responden akan lebih mudah untuk menjawab, karena sudah disediakan jawabannya.
 - b. Data yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrumen yang digunakan untuk

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 43.

⁹⁹ Sugiyono. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kual.* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya¹⁰⁰.

Dalam sumber lain, instrument penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa angket, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data.¹⁰¹

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi sub-variabel yang kemudian akan dipecah lagi menjadi indikator, dari indikator inilah yang dapat dijadikan acuan dan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang perlu dijawab oleh responden. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berikut ini merupakan contoh pernyataan untuk jawaban “**Sangat Setuju**” Pernyataan positif dan pernyataan negatif.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 148.

¹⁰¹ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadiah Group, 2015), hlm. 25.

Tabel 3.3 Skor Pernyataan untuk Jawaban “Sangat Setuju”

Pernyataan positif	
Pernyataan	Skor
sangat setuju	5
Setuju	4
Biasa	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Untuk memudahkan memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka tersedia tabel jабaran indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Σ
1.	Pendidikan Kewirausahaan <i>Eman Suherman, Desain Pembelajaran Kewirausahaan</i> (Bandung: Alfabeta, 2001)	1. Konsep materi pembelajaran	1,2,3,4,5	5
		2. Konsep metode pembelajaran	6,7,8,9,10	5
		3. Kualitas tenaga pendidik	11,12,13,14,15	5
		4. Fasilitas	16,17,18,19,20	5
Jumlah				20

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Σ
2.	Kemandirian <i>Sunaryo Kartadinata,</i> <i>Kemandirian Belajar Dan</i> <i>Orientasi Nilai Mahasiswa</i> (Bandung: PPS, 2001)	5. Bertanggungjawab	1,2,3,4	4
		6. Ulet dan Progresif	5,6,7,8	4
		7. Inisiatif dan Kreatif	9,10,11,12,1 3,14	6
		8. Pengendalian Diri	15,16,17,18,	4
		9. Kemantapan Diri	19,20	2
Jumlah				20

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Motivasi Berwirausaha

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Σ
3.	Motivasi Berwirausaha <i>Hamzah B Uno, Teori</i> <i>Motivasi dan</i> <i>Pengukurannya</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)	10. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	21,22,23,24,25	5
		11. Adanya dorongan dalam berwirausaha	26,27,28,29,30	5
		12. Adanya kebutuhan melakukan kegiatan	31,32,33,34	4
		13. Adanya harapan dan cita-cita yang hendak dicapai	35,36,37	3
		14. Adanya penghormatan dan penghargaan atas diri	38,39,40	3
Jumlah				20

Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh analisis data sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi pendidikan kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausah

NO	KATEGORI	KELAS INTERVAL
1	Cukup	20 – 49
2	Baik	50 – 79
3	Baik sekali	80 – 100

Berdasarkan table diatas dengan jumlah butir soal sebanyak 20, maka skor teoritik tertinggi yang mungkin dicapai adalah $5 \times 20 = 100$, dan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $1 \times 20 = 20$.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kalau dalam objek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah, kalau dalam objek penelitian para pegawai bekerja keras maka peneliti melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai

dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid¹⁰².

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan sebuah instrumen, dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹⁰³ Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen penelitian ini secara empiris dilakukan dengan analisis butir dengan mencari indeks korelasi antara masing-masing item dengan total nilai maka dalam perhitungannya menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 1. Rumus Product Moment

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” **product moment**

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Adapun hasil perhitungan yang dilakukan melalui program SPSS versi 26.0 secara ringkas dapat dilalihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), 267.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 211-212.

Tabel 3.8 Validitas angket pendidikan kewirausahaan

Item	R Hitung	Sig	R Tabel	Keterangan
P1	0,345	5%	0,176	Valid
P2	0,767	5%	0,176	Valid
P3	0,314	5%	0,176	Valid
P4	0,320	5%	0,176	Valid
P5	0,291	5%	0,176	Valid
P6	0,180	5%	0,176	Valid
P7	0,508	5%	0,176	Valid
P8	0,676	5%	0,176	Valid
P9	0,323	5%	0,176	Valid
P10	0,345	5%	0,176	Valid
P11	0,676	5%	0,176	Valid
P12	0,231	5%	0,176	Valid
P13	0,273	5%	0,176	Valid
P14	0,504	5%	0,176	Valid
P15	0,676	5%	0,176	Valid
P16	0,504	5%	0,176	Valid
P17	0,272	5%	0,176	Valid
P18	0,676	5%	0,176	Valid
P19	0,504	5%	0,176	Valid
P20	0,504	5%	0,176	Valid

N = 114 responden

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dengan menggunakan sampel 114 dan jumlah soal pendidikan kewirausahaan sebanyak 20 item dinyatakan valid dengan taraf signifikan 0,05 sehingga apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrument tersebut valid dan layak untuk digunakan penelitian.

Tabel 3.9 Validitas Angket Kemandirian

Item	R Hitung	Sig	R Tabel	Keterangan
P1	0,448	5%	0,176	Valid
P2	0,432	5%	0,176	Valid
P3	0,394	5%	0,176	Valid
P4	0,484	5%	0,176	Valid
P5	0,418	5%	0,176	Valid
P6	0,425	5%	0,176	Valid
P7	0,267	5%	0,176	Valid
P8	0,361	5%	0,176	Valid
P9	0,291	5%	0,176	Valid
P10	0,349	5%	0,176	Valid
P11	0,357	5%	0,176	Valid
P12	0,257	5%	0,176	Valid
P13	0,342	5%	0,176	Valid
P14	0,292	5%	0,176	Valid
P15	0,302	5%	0,176	Valid
P16	0,393	5%	0,176	Valid

P17	0,414	5%	0,176	Valid
P18	0,374	5%	0,176	Valid
P19	0,361	5%	0,176	Valid
P20	0,214	5%	0,176	Valid

N = 114 responden

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dengan menggunakan sampel 114 dan jumlah soal kemandirian mahasiswa sebanyak 20 item dinyatakan valid dengan taraf signifikan 0,05 sehingga apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrument tersebut valid dan layak untuk digunakan penelitian.

Sedangkan hasil uji coba kedua instrumen angket motivasi berwirausaha dengan bantuan SPSS dapat diketahui seperti di bawah ini:

Tabel 3.10 Validitas Angket Motivasi Berwirausaha

Item	R Hitung	Sig	R Tabel	Keterangan
P1	0,252	5%	0,176	Valid
P2	0,260	5%	0,176	Valid
P3	0,229	5%	0,176	Valid
P4	0,470	5%	0,176	Valid
P5	0,455	5%	0,176	Valid
P6	0,356	5%	0,176	Valid
P7	0,380	5%	0,176	Valid
P8	0,403	5%	0,176	Valid

P9	0,483	5%	0,176	Valid
P10	0,340	5%	0,176	Valid
P11	0,219	5%	0,176	Valid
P12	0,289	5%	0,176	Valid
P13	0,246	5%	0,176	Valid
P14	0,522	5%	0,176	Valid
P15	0,589	5%	0,176	Valid
P16	0,354	5%	0,176	Valid
P17	0,459	5%	0,176	Valid
P18	0,409	5%	0,176	Valid
P19	0,450	5%	0,176	Valid
P20	0,461	5%	0,176	Valid

N = 114 responden

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dengan menggunakan sampel 114 dan jumlah soal pendidikan kewirausahaan sebanyak 20 item dinyatakan valid dengan taraf signifikan 0,05 sehingga apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrument tersebut valid dan layak untuk digunakan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sekarang merupakan teknik yang paling digunakan. Rehabilitas ini berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable

apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable yang diuji validitas dan reabilitasnya adalah instrument penelitiannya.¹⁰⁴

Untuk memperoleh indeks reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Rumus 2. Rumus Spearman Brown

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$: $r_{x \ y}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Hasil dari rumusan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan rumusan product moment, bila r_{11} lebih kecil dari r tabel maka instrument ini tidak reliable, tapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument ini reliable.

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), 268.

Tabel 3.11 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Adapun reabilitas dari hasil penelitian dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 3.12 Tingkat Reabilitas pendidikan kewirausahaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,853	20

Sumber: *Output SPSS versi 26,0*

Pada tabel Reability Statistics terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's adalah 0,856 dengan jumlah item pertanyaan 20.

Maka dapat disimpulkan bahwa r hitung = 0,856 ternyata lebih besar dari r tabel = 0,176 (5%) dan terletak di antara 0,80 – 1,00 (lihat tabel 3.10) sehingga tingkat reabilitasnya adalah sangat reliabel.

Tabel 3.13 Tingkat Reabilitas kemandirian mahasiswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,795	,796	20

Sumber: *Output SPSS versi 26,0*

Pada tabel Reability Statistics terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's adalah 0,795 dengan jumlah item pertanyaan 20.

Maka dapat disimpulkan bahwa r hitung = 0,795 ternyata lebih besar dari r tabel = 0,176 (5%) dan terletak di antara 0,60 – 0,80 (lihat tabel 3.10) sehingga tingkat reabilitasnya adalah reliabel.

Tabel 3.14 Tingkat Reabilitas motivasi berwirausaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,814	,813	20

Pada tabel Reability Statistics terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach's adalah 0,814 dengan jumlah item pertanyaan 20.

Maka dapat disimpulkan bahwa r hitung = 0,814 ternyata lebih besar dari r tabel = 0,176 (5%) dan terletak di antara 0,80 – 1,00 (lihat tabel 3.10) sehingga tingkat reabilitasnya adalah sangat reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi *spearman Rank*, sedang bila datanya interval atau rasio digunakan korelasi *pearson product moment*. Bila akan menguji signifikansi komparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan *t-test* dua sampel, bila datanya nominal digunakan *Chi Kuadrat*. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel, datanya interval dan digunakan analisis varian.

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau nonstatistik perlu dipertimbangkan oleh peneliti.¹⁰⁵

Berdasarkan jenis penelitian ini maka teknik analisa data yang digunakan adalah:

¹⁰⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 198

1. Prosentasi data dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Prosentase

2. Rumus uji Regresi Ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independent (nilai yang memprediksikan)

A = konstanta

B = koefisiensi regresi¹⁰⁶

¹⁰⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 193.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Setting Lokasi Penelitian

1. Identitas Universitas

Nama	: Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Alamat	: Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471
Tahun pendirian	: 22 Juni 1967
Pendiri	: KH. Muhammad Yusuf Hasyim (ALM)
Rektor	: Prof. Dr. H. Haris Supratno
Dekan Tarbiyah	: Drs. H.M. Muhsin Ks
Ketua Jurusan PAI	: Dr.H Khoirul Umam, M.Pd.I
Dosen Kewirausahaan:	Jumari, M.Pd

2. Visi dan Misi

a. Visi

Universitas Hasyim Asy'ari adalah Pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman untuk mencetak generasi insan kamil.

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bernuansa religius untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan religius,

berwawasan kewirausahaan, menguasai teknologi informasi, menguasai bahasa Arab, dan bahasa Inggris.

- Mengembangkan penelitian yang unggul dalam bidang ilmu agama, ilmu umum, dan pendidikan dan pengajaran.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu agama yang berwawasan ilmu umum dan ilmu umum yang berbasis ilmu agama.
- Mengembangkan ilmu agama yang berintegrasi dengan ilmu pengetahuan umum.
- Mengembangkan ilmu umum yang berbasis ilmu agama.
- Menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang profesional yang berbasis ilmu agama.
- Menjadikan pusat pengembangan pendidikan ilmu agama yang berintegrasi dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu umum yang berintegrasi dengan ilmu agama.
- Mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dan stakeholders untuk keberlanjutan pelaksanaan program studi dan/atau pembukaan program studi baru.

B. Deskripsi Data

1. Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa. Maka penulis akan mengadakan analisis data secara

kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori dengan data lapangan yang ada. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa proses pengumpulan data Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi berwirausaha adalah memulai angket yang disebarakan pada 114 responden, maka dalam pembahasan pengujian dan analisis data peneliti akan mengemukakan hasil yang peneliti peroleh dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden dengan menggunakan tabulasi skor.

**Tabel 4.1 Data Hasil Descriptive Statistics Pendidikan
Kewirausahaan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDIDIKANKEW IRAUSAHAAN	114	31,00	85,00	60,0965	10,73986
Valid N (listwise)	114				

Sumber: *Output SPSS versi 26,0*

Dengan 114 mahasiswa yang menjawab angket dengan jawaban A sampai E, nilai tertinggi dilapangan yang didapat adalah 85 dan nilai yang terendah didapat adalah 31. setelah dilakukan interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori, frekuensi dan prosentase pendidikan kewirausahaan.

Tabel 4.2 Prosentase Pendidikan Kewirausahaan

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Baik sekali	80 – 100	3	3%
2	Baik	50 – 79	96	84%
3	Cukup	20 – 49	15	13%
Jumlah			114	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 114 responden. Menunjukkan baik Pendidikan Kewirausahaan frekuensi 96 dengan prosentase 84% dan baik sekali Pendidikan Kewirausahaan frekuensi 154 dengan prosentase 13% sedangkan cukup Pendidikan Kewirausahaan frekuensi 3 dengan prosentase 3 %. Berdasarkan uraian kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy,ari tergolong baik.

2. Kemandirian (X₂)

Tabel 4.3 Data Hasil Descriptive Statistics kemandirian mahasiswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMANDIRIAN	114	43,00	85,00	65,2281	8,51447
Valid N (listwise)	114				

Setelah melihat paparan *Descriptive Statistics* di atas, maka dapat disimpulkan dengan adalah 114 mahasiswa, nilai minimum 43 , nilai maximum 85 dan nilai rata-rata 65 dengan nilai standar deviation 8,5

Langkah selanjutnya adalah memprosentasekan nilai-nilai tersebut kedalam kategori, interval, frekuensi dan juga prosentasenya. Sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 4.4 Klasifikasi kemandirian mahasiswa

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Rendah	20 – 49	3	2,5
2	Cukup	50 – 79	107	94
3	Tinggi	80 – 100	4	3,5
Jumlah			114	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 114 responden, menunjukkan tinggi frekuensi 4 dengan prosentase 3,5%. Dan cukup frekuensi 107 dengan prosentase 94% sedangkan rendah frekuensi 4 dengan prosentase 3,4%. Jadi, Berdasarkan uraian kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy,ari tergolong cukup mandiri.

3. Motivasi Berwirausaha (X_1)

Instrumen pengukuran untuk motivasi berwirausaha Y beberapa angket dengan item soal sebanyak 20 item pertanyaan, data motivasi berwirausaha yang dikumpulkan dari responden ebanyak 114 orang sesuai kuantitatif. Hasil analisi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Descriptive Statistics Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MOTIVASIBER WIRAUSAHA	114	40,00	83,00	63,25 44	8,73991
Valid N (listwise)	114				

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Setelah melihat paparan *Descriptive Statistics* diatas, maka dapat disimpulkan dengan adalah 114 mahasiswa, nilai minimum 40 , nilai maximum 83 dan nilai rata-rata 63 dengan nilai standar deviation 8,73. Langkah selanjutnya adalah memprosentasekan nilai-nilai tersebut kedalam kategori, interval, frekuensi dan juga prosentasenya. Sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 4.6 Prosentase Motivasi Berwirausaha

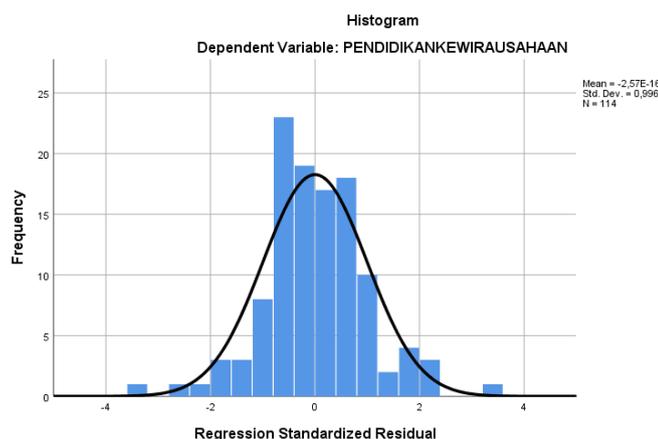
No	Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Prosentase
1	Baik sekali	80 – 100	5	4,3 %
2	Baik	50 – 79	107	94%
3	Cukup	20 – 49	2	1,7%
Jumlah			114	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 114 responden, menunjukkan baik sekali frekuensi 5 dengan prosentase 4,3%. Dan baik frekuensi 107 dengan prosentase 94% sedangkan cukup frekuensi 2 dengan prosentase 1,7%. Jadi, Berdasarkan uraian kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy,ari tergolong baik.

C. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui distribusi data antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dapat dilihat pada hasil output SPSS berupa histogram dan p-plot di bawah ini:

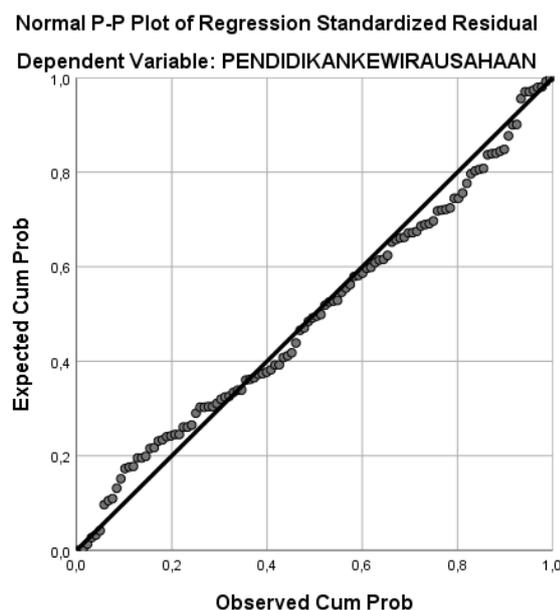
Gambar Grafik 4.1 Kurva Normal Pendidikan Kewirausahaan



Berdasarkan kurva normal Pendidikan Kewirausahaan di atas menunjukkan data variabel yang baik karena memiliki bentuk kurva dengan kemiringan seimbang sisi kanan dan kiri. Gambar histogram dengan kurva

penggunaan media visual pada output SPSS *versi26,0* mendukung hasil dari nilai skewness yang mendekati 0. Jadi, melalui kurva diatas dapat dikatakan bahwa data variable dari Pendidikan Kewirausahaan dikatakan normal.

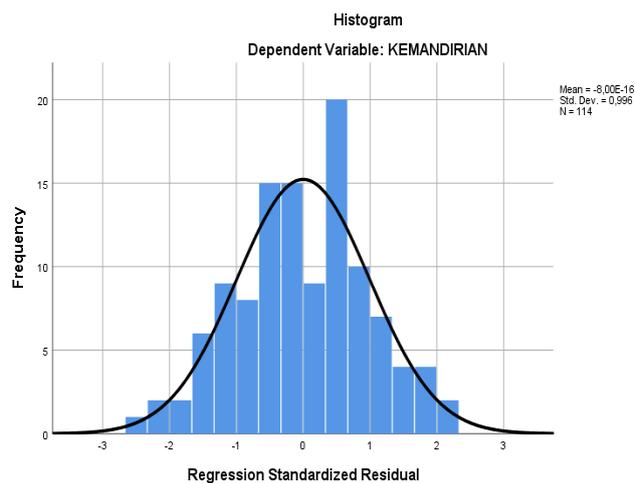
Gambar Grafik 4.2 Normal P-Plot Pendidikan Kewirausahaan



Sumber: Output SPSS *versi26,0*

Berdasarkan hasil dari output SPSS *versi26,0* Normal P-Plot dari Pendidikan kewirausahaan memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data Pendidikan Kewirausahaan menyebar disekitar garis diagonal. Jadi data pada Pendidikan Kewirausahaan dapat dikatakan normal.

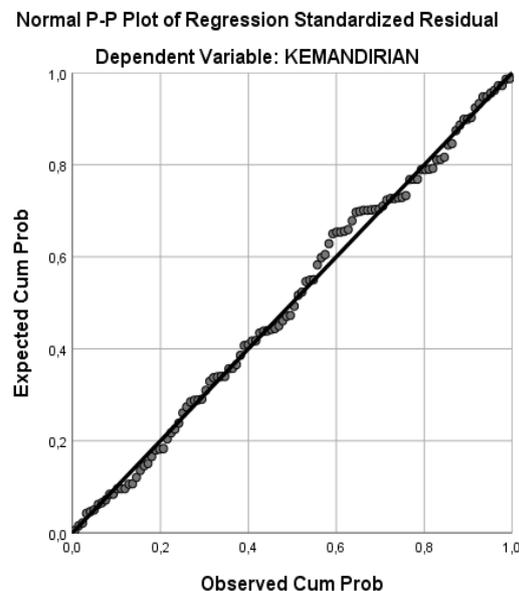
Gambar Grafik 4.3 Kurva Normal kemandirian



Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Berdasarkan kurva normal kemandirian mahasiswa di atas menunjukkan data variabel yang baik karena memiliki bentuk kurva dengan kemiringan seimbang sisi kanan dan kiri. Gambar histogram dengan kurva penggunaan media visual pada output SPSS *versi26,0* mendukung hasil dari nilai skewness yang mendekati 0. Jadi, melalui kurva di atas dapat dikatakan bahwa data variable dari kemandirian mahasiswa dikatakan normal.

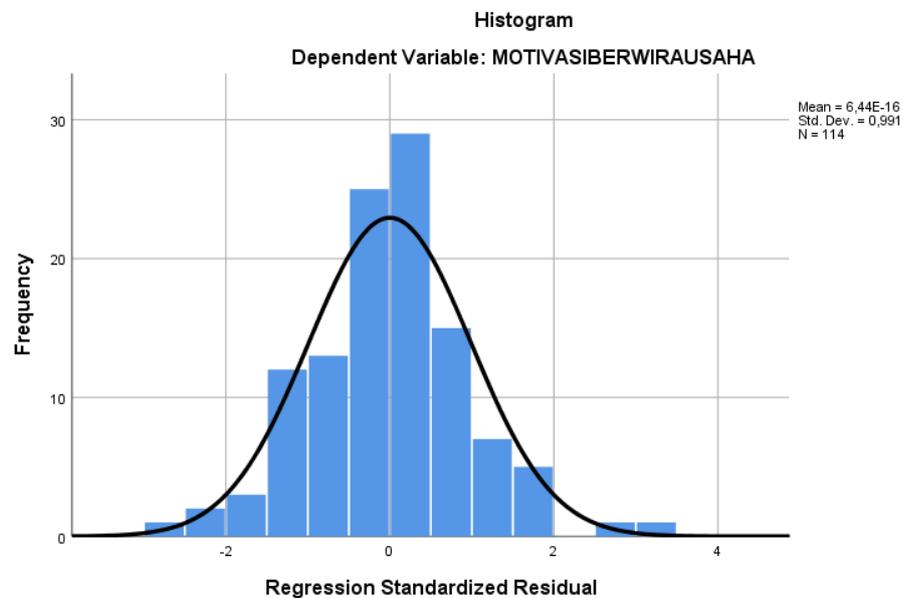
Gambar Grafik 4.4 P Plot Normal kemandirian



Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Berdasarkan hasil dari output SPSS *versi26,0* Normal P-Plot dari kemandirian mahasiswa memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data kemandirian mahasiswa menyebar disekitar garis diagonal. Jadi data pada kemandirian mahasiswa dapat dikatakan normal.

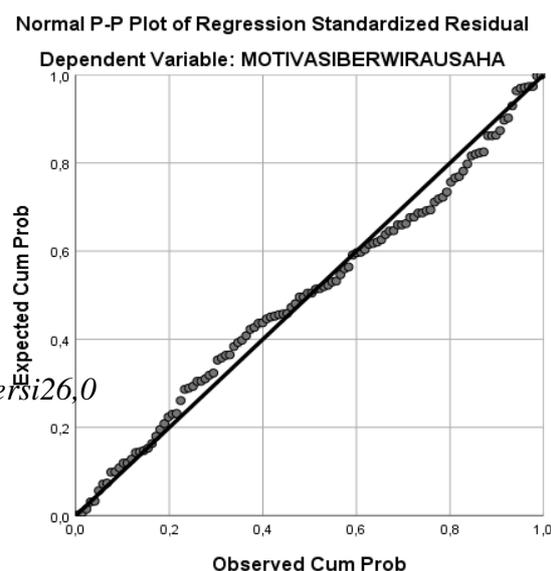
Gambar Grafik 4.5 Kurva Normal Motivasi Berwirausaha



Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Berdasarkan kurva normal Motivasi Berwirausaha di atas menunjukkan data variabel yang baik karena memiliki bentuk kurva dengan kemiringan seimbang sisi kanan dan kiri. Gambar histogram dengan kurva penggunaan media visual pada output SPSS *versi26,0* mendukung hasil dari nilai skewness yang mendekati 0. Jadi, melalui kurva di atas dapat dikatakan bahwa data variable dari Motivasi Berwirausaha mahasiswa dikatakan normal.

Gambar Grafik 4.6 Normal P-Plot Motivasi Berwirausaha



Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Berdasarkan hasil dari output SPSS Normal P-Plot dari Motivasi Berwirausaha Mahasiswa memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa menyebar disekitar garis diagonal. Jadi data pada Motivasi Berwirausaha mahasiswa dapat dikatakan normal.

D. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pendiskripsian data maka tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis. Adapun untuk menguji hipotesis maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa terhadap Motivasi berwirausaha pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hayim Asy’ari Jombang.”
- b. Hipotesis Nol (H_0) penelitian ini adalah: “ Tidak Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa terhadap Motivasi berwirausaha pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang.”

2. Menentukan Taraf Signifikan (α)

Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian pendidikan maka peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai kebenaran sebesar 95% atau 0,95.

3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesa

Kriteria pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (H_a) diterima/ditolak ataukah sebaliknya hipotesis nol (H_0) diterima/ditolak. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H_a diterima apabila $r \text{ hitung} / t \text{ hitung} > \text{dari } r \text{ tabel} / t \text{ tabel}$, dengan demikian maka H_0 ditolak.
- b. H_0 diterima apabila $r \text{ hitung} / t \text{ hitung} < \text{dari } r \text{ tabel} / t \text{ tabel}$, dengan demikian maka H_a ditolak.

4. Melakukan Perhitungan

Dalam pengujian pengaruh, penguji melakukan uji statistik yaitu uji regresi. Sebelum menganalisis data, peneliti menggunakan rumus regresi linier, oleh karena itu perlu dijabarkan terlebih dahulu mengenai korelasi atau ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Untuk mengukur seberapa jauh koefisien korelasi antara variabel dapat diukur menggunakan tabel pedoman interpretasi di bawah ini:

Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai r^*)	Interpretasi
0,001 – 0,02	Korelasi Sangat Lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi Cukup Kuat
0,601 – 0,800	Korelasi Kuat
0,801 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negative

Adapun hasil dari analisis korelasi antara tiga variable dari hasil hitung output SPSS *versi26,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Korelasi Tiga Variabel (pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang)

Correlations				
		PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	KEMANDIRIAN	MOTIVASI BERWIRAUSAHA
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	Pearson Correlation	1	,331**	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	114	114	114
KEMANDIRIAN	Pearson Correlation	,331**	1	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	114	114	114
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	Pearson Correlation	,594**	,522**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	114	114	114
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel output SPSS diatas adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan bahwa korelasi antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha sebesar $r=0,594$. nilai korelasi tersebut berada diatas nilai r tabel sebesar 0,176. Nilai r 0.594 berada diantara nilai koefisien korelasi 0,401 – 0,600 (lihat tabel 4.9) yang menunjukkan korelasi cukup kuat. Sedangkan nilai r 0,594 menunjukkan tanda positif artinya semakin pendidikan kewirausahaan meningkat maka variabel motivasi berwirausaha juga meningkat. Pada kolom sig. menunjukkan 0,00 yang berada kurang dari nilai sig. yaitu 0,05 yang berarti hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha adalah sangat signifikan. Sedangkan bahwa korelasi antara kemandirian mahasiswa dengan motivasi berwirausaha sebesar r 0,559 . nilai korelasi tersebut berada diatas nilai r tabel sebesar 0,522. Nilai r 0.522 berada diantara nilai koefisien korelasi 0,401 – 0,600 (lihat tabel 4.9) yang menunjukkan cukup kuat. Sedangkan nilai r 0,522 menunjukkan tanda positif artinya semakin tinggi kemandirian mahasiswa maka variabel motivasi berwirausaha juga meningkat. Pada kolom sig. menunjukkan 0,00 yang berada kurang dari nilai sig. yaitu 0,05 yang berarti hubungan antara kemandirian mahasiswa dengan motivasi berwirausaha adalah sangat signifikan.
- b. Berdasarkan tabel correlations variable korelasi antara X1 Terhadap Y cukup kuat karena memiliki nilai signifikan 0,594. (lihat tabel 4.9)
- c. Berdasarkan tabel correlation nilai korelasi yang dimiliki setiap variable bernilai positif (+) artinya jika pendidikan kewirausahaan dan

kemandirian mahasiswa meningkat/intens maka motivasi berwirausaha akan meningkat karena nilai korelasi yang dihasilkan bernilai positif.

- d. Berdasarkan tabel correlation nilai p-value pada kolom sig(2-tailed) pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mempunyai korelasi karena nilai p-value pada kolom sig((2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan kemandirian mahasiswa dengan motivasi berwirausaha mempunyai korelasi karena nilai p-value pada kolom sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Uji Regresi

1. Uji regresi antara variable X1 terhadap Y

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel dependen (Y) dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary (b) dan tertulis R square.

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2) pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 ^a	,353	,347	7,06058	1,108
a. Predictors: (Constant), PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN					
b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

Sumber: *Output SPSS versi 26,0*

Berdasarkan tabel Dari hasil output SPSS tersebut memiliki nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,353 artinya 35,3% variabel independen (pendidikan kewirausahaan) telah memberikan pengaruh terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dan sisanya 64,7% (100%-35,3%) disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,192	3,775		9,057	,000		
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	,484	,062	,594	7,820	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Dari hasil output SPSS diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut, hal ini menggunakan rumus regresi linier sederhana karena ada tiga variabel:

Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y = nilai dalam variable dependen yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $x=0$

b = angka koefisien regresi

x = nilai variable independen

$$Y = 34,192 + 0,484$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,484 yang apabila pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka motivasi berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,484 poin.

Setelah dilakukan uji regresi sederhana diperoleh harga t hitung yang X_1 7,820 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($7,820 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang bahwa **terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.**

2. Uji regresi antara variable X_2 terhadap Y

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2) kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,273	,266	7,48538	1,515
a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN					
b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

Sumber: *Output SPSS versi 26,0*

Berdasarkan tabel Dari hasil output SPSS tersebut memiliki nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,273 artinya 27,3% variabel independen (kemandirian) telah memberikan pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dan sisanya 72,7% (100%-27,3%) disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Dari Uji ANOVA F test, didapat F hitung sebesar 42,051 dengan nilai signifikan 0,000. Karena signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka model *Regression* yang digunakan layak untuk dapat dipakai menguji linier tes.

Tabel 4.12 Uji Regresi kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,273	5,440		5,197	,000		
	KEMANDIRIAN	,536	,083	,522	6,485	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Dari hasil output SPSS diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut, hal ini menggunakan rumus regresi linier sederhana karena ada tiga variabel:

Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y = nilai dalam variable dependen yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $x=0$

b = angka koefisien regresi

x = nilai variable independen

$$Y = 28,273 + 0,536$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,536 yang apabila kemandirian (X2) meningkat satu satuan maka motivasi berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,536 poin.

Setelah dilakukan uji regresi sederhana diperoleh harga t hitung yang X2 6,485 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($6,485 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.**

3. Uji regresi antara variable X1, X2 terhadap Y

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2) Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687 ^a	,472	,463	6,40617	1,638
^e a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN, PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN					
^d b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

asarkan tabel Dari hasil output SPSS tersebut memiliki nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,472 artinya 47,2% variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian) telah memberikan pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dan sisanya 52,8% (100% - 47,2%) disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

**Tabel 4.14 Uji F Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian
terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari
Jombang**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4076,297	2	2038,148	49,664	,000 ^b
	Residual	4555,326	111	41,039		
	Total	8631,623	113			
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRUSAHA						
b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN, PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN						

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Dari Uji ANOVA F test, didapat F hitung sebesar 49,664 artinya signifikan. Data tersebut juga menunjukkan *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. ($df1 = 3-1 = 2$) dan $df2 = 114-3 = 111$). Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya Pendidikan

Kewirausahaan dan kemandirian berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

Tabel 4.15 Uji Regresi Linier Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,627	5,049		3,095	,002		
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	,385	,059	,473	6,474	,000	,890	1,123
	KEMANDIRIAN	,375	,075	,366	5,005	,000	,890	1,123

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS versi26,0*

Dari hasil output SPSS diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut, hal ini menggunakan rumus regresi linier sederhana karena ada tiga variabel:

Rumus regresi linier ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = nilai dalam variable dependen yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $x=0$

b = angka koefisien regresi

x = nilai variable independen

$Y = 15,627 + 0,385 + 0,375$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,385 dan X_2 sebesar 0,375 yang apabila pendidikan kewirausahaan (X_1) dan kemandirian mahasiswa (X_2) meningkat satu satuan maka motivasi berwirausaha (Y) meningkat sebesar 1,145 poin.

Setelah dilakukan uji regresi diperoleh harga t hitung yang X_1 6,474 dan X_2 5,005 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,98 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($6,474 > 1,980$) dan ($5,005 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **Pengaruh yang positif dan signifikan antara** Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel pendidikan kewirausahaan dengan 114 mahasiswa yang menjawab angket yang telah tersebar, nilai tertinggi dilapangan dan nilai yang terendah kemudian diakumulasikan dalam perhitungan melau SPSS. setelah dilakukan interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori, frekuensi dan prosentase pendidikan kewirausahaan. Menunjukkan baik Pendidikan Kewirausahaan frekuensi yang tinggi dan baik sekali. kemudian pendidikan kewirausahaan dengan frekuensi dan prosentase dengan nilai cukup. Berdasarkan uraian kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausahaan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy,ari tergolong baik.

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Ini

berarti semakin bagus pendidikan kewirausahaan semakin tinggi motivasi berwirausaha.

Dari beberapa hasil penelitian di atas juga tidak bertolak belakang dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan kurikulum dan metodologi yang terintegrasi dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan model dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁰⁷ Sedangkan menurut Eman Suherman¹⁰⁸ memperjelas mengenai pola dasar pendidikan kewirausahaan lebih menekankan pada teori, praktek, dan implementasi.¹⁰⁹

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dihasilkan oleh Ratih Indriyani¹¹⁰ terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap terhadap motivasi berwirausaha. Kemudian Fa'izatul Masruroh¹¹¹ Dalam penelitiannya dibuktikan dari hasil penelitian terdapat signifikansi antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha.

Dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan dan teori-teori sebelumnya sebagaimana di atas, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

¹⁰⁷ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 11.

¹⁰⁸ Eman, *Desain*, 29.

¹⁰⁹ Budi Wahyono dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013," *FKIP UNS*, 1 (2015), 3.

¹¹⁰ Ratih Indriyani, "Influence Entrepreneurship Education To Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Motivation As Mediation For Privatehigher Education Students In Surabaya", *Business And Management*, 1 (October 2017), 41.

¹¹¹ Fa'izatul Masruroh, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (2017), 580.

Mahasiswa prodi pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Hasyim Asyari jombang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu faktor yang ikut menentukan motivasi berwirausaha mahasiswa. Sehingga semakin baik pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan maka semakin baik pula motivasi berwirausahanya.

B. Pengaruh Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Paparan *Descriptive Statistics* untuk variabel kemandirian, maka dapat disimpulkan dengan adalah 114 mahasiswa, memiliki nilai yang baik. setelah dilakukan interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori, frekuensi dan prosentase kemandirian. dikemukakan bahwa dari keseluruhan sampel mahasiswa yang diteliti, menunjukkan frekuensi dan prosentasi yang cukup. Jadi, Berdasarkan uraian kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy,ari tergolong cukup mandiri.

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian dan motivasi berwirausaha. Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemandirian berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Ini berarti semakin bagus kemandirian mahasiswa semakin tinggi motivasi berwirausaha.

Dari beberapa hasil penelitian di atas juga tidak bertolak belakang dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemandirian belajar menurut Wragg E.C dalam kartadinata adalah suatu proses dimana mahasiswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, mahasiswa dimotivasi oleh tujuannya sendiri, imbalan dari proses belajar bersifat intrinsik atau nyata bagi mahasiswa dan tidak tergantung sistem luar untuk pemberian imbalan jerih payah belajarnya, dosen hanya merupakan sumber dalam proses belajar, tetapi bukan pengatur atau pengendali.¹¹² Sedangkan Selfert dan Hoffnung mendefinisikan kemandirian yaitu kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.¹¹³

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dihasilkan oleh dalam penelitian Vivie Widyawati¹¹⁴ diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian diri dengan motivasi berwirausaha. Oleh karenanya hubungan variabel yang erat akan menentukan seberapa besar efek yang dihasilkan oleh kemandirian.

Dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan dan teori-teori sebelumnya sebagaimana di atas, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa prodi

¹¹² Rasdjo Dedi dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (Juli 2016). 167.

¹¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 185.

¹¹⁴ Vivie Widayati, "Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota Ukm Kopma Uny", *Jurnal Bimbingan dan Koseling*, 4 (Maret 2015),

pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Hasyim Asyari Jombang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu faktor yang ikut menentukan motivasi berwirausaha mahasiswa. Sehingga semakin tinggi kemandirian mahasiswa yang dimiliki maka semakin baik pula motivasi berwirausahanya.

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Dari hasil output SPSS variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian) telah memberikan pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang sedangkan sisanya disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Dari beberapa hasil penelitian di atas juga tidak bertolak belakang dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Menurut Eman¹¹⁵ memperjelas mengenai pola dasar pendidikan kewirausahaan lebih menekankan pada teori, praktek, dan implementasi.¹¹⁶ Pada teori tersebut akan membangun mempengaruhi yang hendak dicapai tak terkecuali terhadap motivasi berwirausaha.

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah kemandirian. Kemandirian belajar menurut Wragg E.C dalam kartadinata adalah suatu proses dimana mahasiswa

¹¹⁵ Eman, *Desain*, 29.

¹¹⁶ Budi, "Pengaruh Pendidikan, 3.

mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, mahasiswa dimotivasi oleh tujuannya sendiri, imbalan dari proses belajar bersifat intrinsik atau nyata bagi mahasiswa dan tidak tergantung sistem luar untuk pemberian imbalan jerih payah belajarnya, dosen hanya merupakan sumber dalam proses belajar, tetapi bukan pengatur atau pengendali.¹¹⁷

Teori kemandirian yang telah dijelaskan mampu mempengaruhi motivasi berwirausaha. Pengaruh ini diperkuat oleh penelitian Nor Asiah Omar dkk,¹¹⁸ menurutnya bahwa Keinginan untuk mandiri akan memotivasi rencana wirausaha dan rencana untuk memulai bisnis daripada bekerja untuk orang lain.

Dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan dan teori-teori sebelumnya sebagaimana di atas, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa prodi pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Hasyim Asyari jombang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kemandirian sebagai faktor yang ikut menentukan motivasi berwirausaha mahasiswa. Sehingga semakin baik pendidikan kewirausahaan dan kemandirian yang dilaksanakan maka semakin baik pula motivasi berwirausahanya.

¹¹⁷ Rasdjo Dedi dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (Juli 2016). 167.

¹¹⁸ Nor Asiah Omar dkk, "The Influence Of Self-Efficacy, Motivation, And Independenceon Students'entrepreneurial Intentions", *Journal of Nusantara Studie*, 4 (1 November 2017), 4.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **Pengaruh yang positif dan signifikan antara** Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jo mbang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah diuraikan di depan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang” hal ini berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terkumpul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan uji regresi sederhana diperoleh harga t hitung yang X_1 7,820 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($7,820 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang bahwa **terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Jombang**
2. Setelah dilakukan uji regresi sederhana diperoleh harga hitung t hitung yang X_2 6,485 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung

lebih besar dari t table ($6,485 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian Terhadap** Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

3. Setelah dilakukan uji regresi diperoleh harga t hitung yang X_1 6,474 dan X_2 5,005 kemudian harga t dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($6,474 > 1,980$) dan ($5,005 > 1,980$) pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya H_a diterima dan H_o ditolak Artinya terjadi peningkatan motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan kemandirian terhadap Motivasi Berwirausaha** Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

B. Saran

Sebelum peneliti mengakhiri pembahasan tesis ini, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang agar pikiran-pikiran dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kampus Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Dengan memahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang adalah Pendidikan Kewirausahaan. Maka dari itu diharapkan pihak kampus menyediakan Pendidikan Kewirausahaan yang lebih lengkap baik secara teori maupun praktek lagi sehingga menunjang Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang menjadi lebih baik lagi agar tercapainya tujuan berwirausaha demi menunjang dan mendukung visi dan misi kampus.

2. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian terbukti bahwasannya Pendidikan Kewirausahaan berperan penting serta berpengaruh sangat signifikan terhadap meningkatnya Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari

Jombang. Maka hendaklah para siswa memanfaatkan Pendidikan Kewirausahaan yang telah disediakan dengan baik agar semakin lebih meningkatnya Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

3. Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang) agar penelitian yang digunakan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam dan bagi dunia pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. *Psikologi Remaja Pengembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Alma, Buchori, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Angga Martha Mahendra dkk , "The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia" *International Education Studies*, 9. 27 Agust 2017.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Anwari dkk, *Kewirausahaan*, Surabaya: Unesa University Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- _____. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Sri dan Sukardi, Thomas. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk," *Pendidikan Vokasi*, 3, November 2013.
- Badan Pusat Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia*. 2019.
- Barba Sanchez, Virginia dan Atienza Sahuquillo, Carlos. "Entrepreneurial motivation and self-employment:evidence from expectancy theory", *Int Entrep Manag J*, 3. 16 Maret 2016.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *School Preneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.
- Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia, 2014.
- Bonde Sorensen, Kirsten dan Munkholm Davidsen, Helle. "Perspektif Desain Holistik tentang Pendidikan Kewirausahaan", *Universal Journal of Educational Research*, 5. 2017.
- Bukorim Dkk, "Pengaruh Pendidikan berwirausahadan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, Juli 2014.
- Cahplin, Kamus: *Lengkap Psikologi*, terjm. Kartini Kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- _____, *Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang*. HELTS 2003-2010.

- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Endang Mulyani, dkk. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.
- Harususilo, Yohanes Enggar, "*Mahasiswa Indonesia Raih Medali di IMC 2019*", <https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/08/10342211/mahasiswa-indonesia-raih-medali-di-imc-2019-indonesia-peringkat-16-matematika>. 2019.
- Hasni, "Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda Dari Perguruan Tinggi," *Ekspose*, 2018.
- Hermiono, Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- <http://www.detik.com/2015-03-10/finance-> Di Asean, Persentase Jumlah Pengusaha di RI Kalah dari Malaysia dan Thailand.
- Munadi, Muhammad, <https://iain-surakarta.ac.id/pembatasan-jumlah-mahasiswa-tarbiyah-beberapa-catatan/> diakses 25 November 2020.
- Huda, Miftahul. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Indriyani, Ratih. "Influence Entrepreneurship Education To Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Motivation As Mediation For Privatehigher Education Students In Surabaya", *Business And Management*, 1. October 2017.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Kadir, Abdul dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana PrenadaGroup, 2012.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali, 2006.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2012.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muslihati, *Analisis Perdagangan Indonesia Pasca Pemberlakuan ACFTA, Ekonomi Pembangunan*, 2010.
- Nasution, Toni. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter," *Ijtimaiyah*, 1, Januari, 2018.
- Nata, Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nor Asiah Omar dkk "The Influence Of Self-Efficacy, Motivation, And Independenceon Students'entrepreneurial Intentions", *Journal of Nusantara Studie*, 4. 1 November 2017.

- Nulhaqim, Soni Akhmad, "Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015," *Social Work Jurnal*, 2015.
- Nurhadi dan Suwardi, *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2011.
- Priyanto, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 16*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- R. Covey, Steven. *The Seven Habits of Highly Effective People*, terj. Budijanto, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Ranto, Dwi Wahyu Pril, "Peranan Kampus Dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan," *JBMA*, 2012.
- Rasdjo Dedi dkk. "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2. Juli 2016.
- Rhomadhon, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Untuk Berwirausaha Anggota Kopma Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," Skripsi, Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rintan Saragih, "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial," *Kewirausahaan*, 2017.
- Roqib, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.
- Sa'diyah, Rika, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", Kordinat, April 2017.
- Sagala, Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Perenda Media Group, 2010.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perenda Media Group, 2011.
- Saroni, Muhammad. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sindhunata, *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan, Demokartisasi, Otonomi, Civil Society*. t.t: t.p, 2001.
- Soemanto, Wasty. *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Soyomukti, Nurani, *Teori-Teori Pendidikan: Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-RussMedia, 2015.
- Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk," *Pendidikan Vokasi*, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherman, Eman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susilaningsih, “Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?”, *Economia*, 2015.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thaha, M. Chabi, *Tehnik-tehnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1990.
- Tim Pelaksana Program DPP Bakat, *Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012: Pendidikan Entrepreneurship*. Jogjakarta: Aura Pusaka, 2012.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Triadi, Yuniarto, *Penilaian Pembelajaran Teknik Elektronika Berbasis Mutu*. Depok: Arya Duta, 2009.
- Triwijayanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- UU Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3
- Wahyono, Budi dkk, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013,” *FKIP UNS*, 2015.
- Wahyu Pril Ranto, Dwi, “Peranan Kampus Dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan,” *JBMA*, 1, Juli, 2012.
- Wanto, F. Sakti, “*Hubungan kemandirian dan Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*.” Skripsi, UNY: Yogyakarta, 2014.
- Widayati, Vivie. “Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota Ukm Kopma UNY,” *Jurnal Jurnal Bimbingan dan Koseling*, Maret, 2015.
- Widyaning Astiti, Yunita, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilanberwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, Skripsi, Uny, Yogyakarta, 2014.
- Wulan, Dyah Ayu Noor dan Sri Muliati Abdullah, “Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi,” *Sosio-Humaniora*, 2014.
- Zubaedi, “Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Ptki,” *Madania*, 2015.
- Zuhriyah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Aidha, Zuhrina, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, *Jumantik*, 1, Nopember2016.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Prenadia Group, 2015.

DAFTAR IAMPIRAN

A. Lampiran I : Dokumentasi Lembaga

1. Daftar Nama Responden Penelitian

a. PAI (A)

No	Nama	Kelas
1	Isti Muchlisianah	5A PAI / 6A PAI
2	Lutfiga Ruhul Aulia	5A PAI / 6A PAI
3	Rifqoh Naufa Liatil Firdausi	5A PAI / 6A PAI
4	Putri Ayu Farera	5A PAI / 6A PAI
5	Dwi Indah Sari	5A PAI / 6A PAI
6	Rizky Wahyu El-Fitri	5A PAI / 6A PAI
7	Cholifah Cholil	5A PAI / 6A PAI
8	Riska Pratiwi	5A PAI / 6A PAI
9	Elita Karina	5A PAI / 6A PAI
10	Indi Malikhatul Munawaroh	5A PAI / 6A PAI
11	Risa Ayu Rahmawati	5A PAI / 6A PAI
12	Siti Nuronnia	5A PAI / 6A PAI
13	Siti Almuniroh	5A PAI / 6A PAI
14	Wahyu Murdiono	5A PAI / 6A PAI
15	Mohammad Fajar Ramadhani	5A PAI / 6A PAI
16	Mokhammad Ali Khizbil Bakhr	5A PAI / 6A PAI
17	Muhamad Aldi	5A PAI / 6A PAI
18	Edi Suhaedi	5A PAI / 6A PAI

19	Imam Mustofa	5A PAI / 6A PAI
20	Vinda Nur Aisyah	5A PAI / 6A PAI
21	Muhammad Faisal As'adi	5A PAI / 6A PAI
22	Fatdillah Tul Afidah	5A PAI / 6A PAI
23	Rufiqutis Tasdidi	5A PAI / 6A PAI
24	Muhammad Jafir Komarulloh	5A PAI / 6A PAI
25	Jihan Irma Syafina	5A PAI / 6A PAI
26	Dina Dwi Rahmawati	5A PAI / 6A PAI
27	Yoga Adi Sulistiono	5A PAI / 6A PAI
28	Millah Shofwatul Wardah	5A PAI / 6A PAI
29	Faaliqul Ishbach	5A PAI / 6A PAI
30	Ayu Astuti	5A PAI / 6A PAI
31	Alfin Nurul Huda	5A PAI / 6A PAI
32	Dwi Shinta Khuriyah	5A PAI / 6A PAI
33	Defi Ulinuha	5A PAI / 6A PAI
34	Muhammad Aqil Khusori	5A PAI / 6A PAI
35	Amirul Mukminin	5A PAI / 6A PAI
36	Arba' Lu'lu Allaeli	5A PAI / 6A PAI
37	Ahwal Alwanul Ulum	5A PAI / 6A PAI
38	Adam Syarfudzil Ikrom	5A PAI / 6A PAI
39	Muhamad Reza Khoiru Mahfidz	5A PAI / 6A PAI
40	Dian Agung Dewi Pratama	5A PAI / 6A PAI
26	Dina Dwi Rahmawati	5A PAI / 6A PAI
27	Yoga Adi Sulistiono	5A PAI / 6A PAI

28	Millah Shofwatul Wardah	5A PAI / 6A PAI
29	Faaliqul Ishbach	5A PAI / 6A PAI
30	Ayu Astuti	5A PAI / 6A PAI
31	Alfin Nurul Huda	5A PAI / 6A PAI
32	Dwi Shinta Khuriyah	5A PAI / 6A PAI
33	Defi Ulinuha	5A PAI / 6A PAI
34	Muhammad Aqil Khusori	5A PAI / 6A PAI
35	Amirul Mukminin	5A PAI / 6A PAI
36	Arba' Lu'lu Allaeli	5A PAI / 6A PAI
37	Ahwal Alwanul Ulum	5A PAI / 6A PAI
38	Adam Syarfudzil Ikrom	5A PAI / 6A PAI
39	Muhamad Reza Khoiru Mahfidz	5A PAI / 6A PAI
40	Dian Agung Dewi Pratama	5A PAI / 6A PAI

b. PAI (B)

1	Deri Habibulloh	5A PAI / 6A PAI
2	Muhammad Hilman Fakhri	5A PAI / 6A PAI
3	Ely Lovi Yani	5A PAI / 6A PAI
4	M. Alaiqa Thowibi	5A PAI / 6A PAI
5	Rohmatul Laili Musaada	5A PAI / 6A PAI
6	Muhammad Naufal Hafidz	5A PAI / 6A PAI
7	Rama Danu Adi Saputra	5A PAI / 6A PAI
8	Imam Sofiyani	5A PAI / 6A PAI
9	Nurul Amaliyah Al-Amin	5A PAI / 6A PAI

10	Trustha Yulia Nur Adinda	5A PAI / 6A PAI
11	Atiqotul Maula	5A PAI / 6A PAI
12	Herlyna Ayu Larasati	5A PAI / 6A PAI
13	Dea Ayu Sholikhah	5A PAI / 6A PAI
14	Muchlasin Al Hikni	5A PAI / 6A PAI
15	Siti Nur Ali Ifah	5A PAI / 6A PAI
16	Siti Erliyanti	5A PAI / 6A PAI
17	Mella Malichah	5A PAI / 6A PAI
18	Siti Maimunah Ghaffar	5A PAI / 6A PAI
19	Rilo Pambudi	5A PAI / 6A PAI
20	Muhammad Alex Ferdiansyah	5A PAI / 6A PAI
21	Siti Fatma Arini	5A PAI / 6A PAI
22	Muhammad Zainal Abidin	5A PAI / 6A PAI
23	Lilis Dwy Yunita	5A PAI / 6A PAI
24	Nabitatul Mawaddah	5A PAI / 6A PAI
25	Lubabul Amir Zain	5A PAI / 6A PAI
26	Muhammad Fahrizal Imam Furqon	5A PAI / 6A PAI
27	Ahrish Fuaddatish Sholihah	5A PAI / 6A PAI
28	Syarif Hidayatullah	5A PAI / 6A PAI
29	Sinta Dwi Rochmah	5A PAI / 6A PAI
30	Sukron Wahid Amin	5A PAI / 6A PAI
31	Indah Dewi Surani	5A PAI / 6A PAI
32	Mochamad Akmal Abdul Gani	5A PAI / 6A PAI
33	Teguh Rizal Hidayat	5A PAI / 6A PAI

34	Laily Fatimatuzzahrok	5A PAI / 6A PAI
35	Mohammad Ilham Mahmudi	5A PAI / 6A PAI
36	Achmad Hulam Fanani	5A PAI / 6A PAI
37	M Faik Mubarak	5A PAI / 6A PAI
38	Zainudin	5A PAI / 6A PAI
39	Muhammad Gaffar	5A PAI / 6A PAI

c. PAI (C)

1	Hexa Permitha Sari	5A PAI / 6A PAI
2	Dinda Nurul Latifa	5A PAI / 6A PAI
3	Tania Silvie Hanum Wuni	5A PAI / 6A PAI
4	Maulana Fuadi Syah	5A PAI / 6A PAI
5	Khaerul Habib	5A PAI / 6A PAI
6	Nur Sumaidah	5A PAI / 6A PAI
7	Alifatun Nisa	5A PAI / 6A PAI
8	Alfin Dahlia	5A PAI / 6A PAI
9	Dinar Jiwani	5A PAI / 6A PAI
10	Evi Nur Lutfia	5A PAI / 6A PAI
11	Annida Daris Salma	5A PAI / 6A PAI
12	Mustaghfiroh	5A PAI / 6A PAI
13	Alfian Abdul Aziz	5A PAI / 6A PAI
14	M. Erwin Maulana	5A PAI / 6A PAI
15	Shinta Ananda Putri	5A PAI / 6A PAI
16	Muhammad Faqihudin	5A PAI / 6A PAI

17	Amar Ma`Ruf	5A PAI / 6A PAI
18	Zainal Alfian Sidiq	5A PAI / 6A PAI
19	Ahmad Abdul Fattah	5A PAI / 6A PAI
20	Faiz Zaidan Amjad	5A PAI / 6A PAI
21	Diah Ayu Mustika Sari	5A PAI / 6A PAI
22	Ahmad Nabil Kafabih Aza	5A PAI / 6A PAI
23	M. Ichsanudin Al Ghifary	5A PAI / 6A PAI
24	Alfiyatun Ni'mah	5A PAI / 6A PAI
25	Abdul Ghozali	5A PAI / 6A PAI
26	Feria Erawati	5A PAI / 6A PAI
27	Muhammad Farid Musthofa	5A PAI / 6A PAI
28	M Hasan Soviullah	5A PAI / 6A PAI
29	Dwi Rosita	5A PAI / 6A PAI
30	Sifa Hevana Khoirunnisa	5A PAI / 6A PAI
31	Mustika Ratnasari	5A PAI / 6A PAI
32	Ika Khikmatul Khofsoh	5A PAI / 6A PAI
33	Nur Muhammad Taqiyyuddin	5A PAI / 6A PAI
34	Trio Hidayat	5A PAI / 6A PAI
35	Ahmad Ridho Ahsan Tudhonni	5A PAI / 6A PAI
36	Mohammad Aqil Fadya Hayyudin	5A PAI / 6A PAI
37	Berliana Arifah Diananingrum Fatmawati	5A PAI / 6A PAI
38	Dandi Dwi Jam'i	5A PAI / 6A PAI
39	Putri Fitriani	5A PAI / 6A PAI

d. PAI (D)

1	Fashikhatun Nisa'	5A PAI / 6A PAI
2	Atikah Wardah	5A PAI / 6A PAI
3	Eka Wahyuningsih	5A PAI / 6A PAI
4	Eliyawati	5A PAI / 6A PAI
5	Wahda Nuria Rahmatillah	5A PAI / 6A PAI
6	Aby Ya'la Ulul Albab	5A PAI / 6A PAI
7	Mara Qonitha Laylia	5A PAI / 6A PAI
8	Misbahatussa'adatiddaroini	5A PAI / 6A PAI
9	Muhammad Angga Rizki	5A PAI / 6A PAI
10	M. Yazid Yahya Baisyaroh	5A PAI / 6A PAI
11	Zumrotul Machbubah	5A PAI / 6A PAI
12	Yusuf Salapudin	5A PAI / 6A PAI
13	Liwa'ul Hamdiyah	5A PAI / 6A PAI
14	Muhammad Maftuh Al Hikam	5A PAI / 6A PAI
15	Mohammad Irsyad	5A PAI / 6A PAI
16	Nur Azizah	5A PAI / 6A PAI
17	Nur Jannatul Hakiki	5A PAI / 6A PAI
18	Riska Fajriati	5A PAI / 6A PAI
19	Sekti Dedy Setiawan	5A PAI / 6A PAI
20	Indeu Nadia Ummah	5A PAI / 6A PAI
21	Anita Firdaus	5A PAI / 6A PAI
22	Lathifatul Firdaus	5A PAI / 6A PAI
23	Fathan Riska Isnana	5A PAI / 6A PAI

24	Olga Xaviera Hartono	5A PAI / 6A PAI
25	Extada Benabe Muhammad	5A PAI / 6A PAI
26	Frida Robi'ah Adawi'ah	5A PAI / 6A PAI
27	Shobikhul Lailia	5A PAI / 6A PAI
28	Ibtidaul Qomariah	5A PAI / 6A PAI
29	Alfi Ni'amissa'adah	5A PAI / 6A PAI
30	Qobili Khil'at Filsuf Aqil Herfanda	5A PAI / 6A PAI
31	Gendhis Rafiqah Alfun Nuha	5A PAI / 6A PAI
32	Dyo Nur Rohmad	5A PAI / 6A PAI
33	Conia Nur Asma'ul Khusnah	5A PAI / 6A PAI
34	Abd. Qodir Jilani	5A PAI / 6A PAI
35	Afifatul Aisyiatuz Zahro	5A PAI / 6A PAI
36	Nur Jauharoh Annisa	5A PAI / 6A PAI
37	Ach.Ali Fikri	5A PAI / 6A PAI
38	Ma'lumul Khoir	5A PAI / 6A PAI
39	Evi Lailatul Maisyaroh	5A PAI / 6A PAI
40	Saroni	5A PAI / 6A PAI

B. Lampiran II : Angket Penelitian

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISW PADA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif mahasiswa dalam penyusunan tesis
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

B : Biasa

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

1. Pendidikan Kewirausahaan (X)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
<i>Materi Pembelajaran</i>						
1	Saya diberikan pengetahuan yang mendalam dalam perkuliahan					
2	Saya memahami dengan baik tentang kewirausahaan					
3	Saya mendapatkan materi pembelajaran kewirausahaan yang baik dari kampus					
4	Saya mencoba apa yang diajarkan dalam berwirausaha					
5	Saya diberikan tuntutan untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam kewirausahaan					
<i>Konsep metode pembelajaran</i>						
6	Saya senang dengan metode yang diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan dikampus					
7	Saya diberikan cara melihat peluang usaha					
8	Saya diharuskan untuk merubah mindset untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak					
9	Saya diarahkan untuk bisa berwirausaha sendiri dan berkelompok					
10	Saya menemukan metode berwirausaha yang baik dilingkungan tertentu					
<i>Kualitas Tenaga Pendidik</i>						
11	Saya memiliki dosen yang berpengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					

12	Saya mendapatkan motivasi dari dosen dalam peningkatan minat berwirausaha					
13	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen					
14	Saya diarahkan oleh dosen untuk memulai berwirausaha					
15	Saya dilatih oleh dosen untuk berwirausaha					
	<i>Fasilitas</i>					
16	Saya mendapatkan fasilitas laboratorium untuk meningkatkan motivasi berwirausaha saya					
17	Saya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha dari perpustakaan					
18	Saya mendapatkan wawasan mengenai berwirausaha dari buku-buku kewirausahaan					
19	Saya diberikan pelatihan berwirausaha melalui seminar dan <i>workshop</i>					
20	Saya diberikan kesempatan untuk mengikuti kompetisi berwirausaha					

2. Kemandirian (X2)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
	<i>Bertanggungjawab</i>					
21	Saya mampu menyelesaikan tugas di dalam maupun di luar rumah					
22	Saya menyelesaikan tugas tanpa mengundurkan waktu sehingga selesai tepat waktu					

23	Saya mampu membuat keputusan sendiri tanpa melibatkan orang banyak					
24	Saya menyelesaikan tugas dari kampus dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab					
<i>Ulet dan Progresif</i>						
25	Saya pantang menyerah ketika ditimpa berbagai musibah dan masalah serta selalu mencari jalan keluarnya.					
26	Saya fokus mengejar memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai cita-cita					
27	Saya mempunyai rencana untuk mewujudkan harapannya melalui kewirausahaan					
28	Saya mengambil kesempatan untuk mencoba atas apa yang sudah diajarkan dalam pembelajaran kewirausahaan					
<i>Inisiatif atau Kreatif</i>						
29	Saya memiliki cara tersendiri untuk memecahkan berbagai masalah					
30	Saya mempunyai ide-ide cemerlang setelah menerima materi kewirausahaan					
31	Mampu mengembangkan kreativitas dalam pengembangan diri sendiri					
32	Saya menyukai hal-hal yang baru sehingga berpikir yang positif dan mencari pengalaman yang baru untuk mengembangkan kemampuanberpikir					
33	Saya mampu berpikir mencari peluang usaha untuk menjahterakan kehidupan yang akan datang					
34	Saya memiliki inisiatif tersendiri disaat kondisi mulai tidak sesuai dengan yang diinginkan					
<i>Pengendalian diri</i>						
35	Saya mengendalikan emosi dalam bertindak untuk menentukan hasil akhir kelak					
36	Saya mengetahui apa yang saya lakukan maupun tidak dilakukan					
37	Saya menyukai penyelesaian masalah secara damai dan kekeluargaan					
38	Saya mampu bertoleran dalam pertentangan yang tidak sesuai apa yang ada dipikiran terhadap pikiran orang lain					

<i>Kemantapan Diri</i>						
39	saya menegenal diri sendiri secara mendalam sehingg mengetahui apa yang harus dilakukan					
40	Saya dapat menerima kelebihan ataupun kekurangan pada keperibadinya diri sendiri					

3. Motivasi Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	B	TS	STS
<i>Adanya hasrat dan keinginan berhasil</i>						
41	Saya berwirausaha karena ingin sukses dan berhasil					
42	Saya merasa yakin bahwa dalam berwirausaha saya akan menjadi sukses					
43	Saya akan lebih mudah mendapatkan sesuatu dengan berwirausaha					
44	Saya ingin mempunyai apa yang belum dimiliki					
45	Saya berwirausaha karena keinginan untuk menjadi lebih baik					
<i>Adanya dorongan dalam berwirausaha</i>						
46	Saya termotivasi mejadi wirausaha karena mendapatkan pembelajaran kewirausahaan					
47	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena keinginan orang tua saya					
48	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena melihat keberhasilan orang lain					
49	Saya termotivasi menjadi berwirausaha karena keinginan saya sendiri					
50	Saya mendapatkan dorongan dari dosen dan teman					
<i>Adanya kebutuhan melakukan kegiatan kewirausahaan</i>						
51	Saya ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga saya					
52	Saya ingin membantu menurunkan angka pengangguran melalui wirausaha					
53	Saya akan memberdayakan orang-orang disekitar saya dengan berwirausaha					

54	Saya ingin membantu menurunkan angka pengangguran melalui wirausaha					
	<i>Adanya harapan dan cita-cita di masa depan</i>					
55	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya memiliki harapan dan cita-cita di masa depan					
56	Saya semangat berwirausaha karena ingin cita-cita saya tercapai					
57	Saya berwirausaha untuk mewujudkan cita-cita dimasa depan					
	<i>Adanya penghormatan dan penghargaan atas diri sendiri dalam berwirausaha</i>					
58	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya dihargai dalam berwirausaha					
59	Saya termotivasi menjadi wirausaha karena saya ingin mendapat pujian dari orang lain					
60	Saya termotivasi karena mendapatkan pengalaman yang banyak					

C. Lampiran III: Skor Hasil Penelitian

1. Uji Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	Pendidikan Kewirausahaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	5	3	3	3	2	1	1	3	61
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	2	3	3	1	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	59
4	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	51
5	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	5	2	3	2	5	3	3	2	56
6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	43
7	4	4	3	3	5	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	77
8	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	60
9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	5	3	2	3	4	2	3	3	54
10	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	55
11	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	61
12	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	2	4	60
13	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	51

14	3	2	1	3	3	3	2	2	3	5	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	52
15	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	53
16	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	4	1	1	1	4	50
17	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	49
18	3	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	2	2	4	3	49
19	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	46
20	5	5	2	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	79
21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	47
22	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	50
23	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
24	3	1	3	2	4	2	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	48
25	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	58
26	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	49
27	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	42
28	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	37
29	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	36
30	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	31
31	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	56
32	3	4	1	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	1	1	3	4	1	3	54
33	4	3	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	59
34	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	59
35	4	4	4	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	62
36	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	4	3	1	56
37	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	53
38	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	60
39	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	65
40	3	4	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	59
41	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
42	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	54
43	4	3	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	62
44	3	1	3	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	41
45	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	55
46	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	54
47	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	59
48	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	59
49	3	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	63
50	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	48
51	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	65
52	1	5	2	3	2	4	4	5	4	2	5	4	3	1	5	1	2	5	4	1	63

53	3	2	3	4	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	53
54	2	3	2	4	1	4	2	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	51
55	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	54
56	4	4	2	4	5	1	5	4	5	3	4	3	1	1	4	1	4	4	5	4	68
57	4	5	3	4	3	1	4	5	4	5	5	3	4	1	5	4	1	5	4	4	74
58	5	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	77
59	1	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	2	3	1	4	1	4	4	3	1	62
60	5	2	3	4	4	3	3	2	4	5	2	4	3	5	2	5	3	2	3	5	69
61	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	5	4	3	2	3	2	2	3	3	58
62	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	5	3	2	3	1	2	4	3	58
63	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	67
64	4	3	2	4	4	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	68
65	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	67
66	3	1	2	2	3	4	3	1	4	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	51
67	1	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	1	2	4	4	1	58
68	4	5	5	1	4	1	3	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	5	3	4	76
69	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	49
70	3	2	4	3	4	3	1	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	5	3	61
71	3	2	4	3	3	5	1	2	1	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	55
72	4	2	3	3	3	4	1	2	4	5	2	1	1	4	2	4	4	2	4	4	59
73	1	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	1	3	1	3	1	4	3	4	1	57
74	4	2	4	5	5	4	4	2	4	5	2	4	5	4	2	4	3	2	4	4	73
75	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	62
76	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	5	4	3	2	3	4	2	4	3	62
77	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	76
78	5	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	5	78
79	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	85
80	5	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	74
81	2	4	3	4	5	4	1	4	5	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	66
82	1	5	2	3	1	3	5	5	5	4	5	2	4	1	5	1	1	5	5	1	74
83	3	3	4	4	2	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	62
84	3	4	4	2	2	1	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	72
85	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	51
86	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	35
87	2	1	3	4	2	4	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	39
88	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	64
89	4	5	2	5	3	2	1	1	5	5	1	2	4	4	5	4	4	5	1	4	67
90	4	5	2	2	3	2	3	1	4	2	5	1	3	4	5	4	4	5	3	4	66
91	3	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3	58

92	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
93	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	60
94	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	82
95	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	51	
96	3	4	4	4	2	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	71
97	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	63
98	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	5	4	5	3	4	4	5	74
99	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	3	3	66
100	3	5	3	5	4	3	4	5	3	2	5	1	1	3	5	3	3	5	4	3	70
101	1	1	4	1	3	4	3	1	5	4	1	3	2	1	1	1	4	1	3	1	45
102	3	4	2	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	73
103	2	4	2	3	2	1	5	2	2	1	4	5	1	2	4	2	3	1	1	2	49
104	4	3	3	5	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	65
105	4	2	3	3	1	5	3	2	2	1	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	56
106	4	3	1	3	2	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	65
107	3	2	2	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	56
108	4	1	2	5	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	4	3	1	1	4	50
109	3	3	2	3	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	57
110	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
111	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	4	3	62
112	2	4	3	4	1	4	5	4	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	5	2	63
113	2	2	2	3	1	4	3	2	5	4	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	49
114	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	49

Data Penelitian Hasil Angket Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Pendidikan Kewirausahaan (X)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	3	2	3	4	3	70
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	5	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	54
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	63

4	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	51
5	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	5	2	3	2	5	3	3	2	56
6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	45
7	4	4	3	3	5	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	77
8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	63
9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	5	3	2	3	4	2	3	3	54
10	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	55
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	63
12	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	2	4	60
13	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	51
14	3	2	3	3	3	3	2	2	3	5	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	54
15	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	53
16	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	4	1	1	3	4	52
17	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	49
18	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	52
19	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	50
20	5	5	2	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	79
21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	5	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	51
22	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	50
23	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
24	3	1	3	2	4	2	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	48
25	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	58
26	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	41
27	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	46
28	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	39
29	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	37
30	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	31
31	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
32	3	4	1	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	59
33	4	3	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	59
34	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	59
35	4	4	4	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	62
36	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	4	3	1	56
37	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	53
38	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	60
39	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	65
40	3	4	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	59
41	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
42	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	54

43	4	3	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	62
44	3	1	3	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	41
45	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	55
46	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	54
47	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	59
48	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	59
49	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
50	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	48
51	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	65
52	1	5	2	3	2	4	4	5	4	2	5	4	3	1	5	1	2	5	4	1	63
53	3	2	3	4	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	55
54	2	3	2	4	1	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	55
55	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
56	4	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	80
57	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	82
58	5	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	77
59	1	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	2	3	1	4	1	4	4	3	1	62
60	5	2	3	4	4	3	3	2	4	5	2	4	3	5	2	5	3	2	3	5	69
61	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	5	4	3	2	3	2	2	3	3	58
62	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	5	3	2	3	3	2	4	3	60
63	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	70
64	4	3	2	4	4	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	68
65	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	69
66	3	1	2	2	3	4	3	1	4	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	51
67	1	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	1	2	4	4	1	58
68	4	5	5	3	4	1	3	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	5	3	4	78
69	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	49
70	3	2	4	3	4	3	5	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	5	3	65
71	3	2	4	3	3	5	4	2	1	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	58
72	4	2	3	3	3	4	4	2	4	5	2	1	1	4	2	4	4	2	4	4	62
73	1	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	1	3	1	3	1	4	3	4	1	57
74	4	2	4	5	5	4	4	2	4	5	2	4	5	4	2	4	3	2	4	4	73
75	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	62
76	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	5	4	3	2	3	4	2	4	3	62
77	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	76
78	5	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	5	78
79	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	85
80	5	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	74
81	2	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	68

82	1	5	2	3	4	3	5	5	5	4	5	2	4	1	5	1	1	5	5	1	67
83	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	65
84	3	4	4	2	2	1	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	72
85	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	51
86	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	37
87	2	1	3	4	2	4	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	39
88	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	64
89	4	5	2	5	3	2	1	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	1	4	75
90	4	5	2	2	3	2	3	5	4	2	5	1	3	4	5	4	4	5	3	4	70
91	3	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3	58
92	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
93	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	60
94	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	82
95	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	53
96	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	73
97	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	63
98	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	76
99	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	70
100	3	5	3	5	4	3	4	5	3	2	5	1	1	3	5	3	3	5	4	3	70
101	1	1	4	4	3	4	3	1	5	4	1	3	2	1	1	1	4	1	3	1	48
102	3	4	2	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	73
103	2	4	2	3	2	1	5	4	3	1	4	5	1	2	4	2	3	4	5	2	59
104	4	3	3	5	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	66
105	4	2	3	3	1	5	3	2	2	1	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	56
106	4	3	1	3	2	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	65
107	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	59
108	4	1	2	5	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	4	3	1	2	4	51
109	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
110	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
111	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	4	3	62
112	2	4	3	4	4	4	5	4	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	5	2	66
113	2	2	2	3	4	4	3	2	5	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	53
114	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	50

4																					
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Uji Angket Kemandirian

No	Kemandirian (X)																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	56
2	1	1	2	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	5	2	1	2	48
3	3	3	3	2	2	3	5	3	5	4	2	5	4	2	3	3	2	2	3	2	61
4	4	1	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	63
5	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	50
6	2	3	2	3	2	2	4	3	1	4	2	1	3	1	5	1	1	5	3	3	51
7	2	2	2	4	2	4	2	4	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2	4	1	50
8	3	2	3	2	2	3	4	1	3	1	3	3	2	4	1	2	2	2	4	3	50
9	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	1	2	2	2	2	2	3	3	5	2	59
10	2	3	3	3	2	3	5	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	55
11	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	54
12	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	49
13	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	48
14	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	5	54
15	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	49
16	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	5	2	54
17	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1	44
18	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	51
19	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	4	2	1	3	1	2	2	4	40
20	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	1	3	2	3	4	2	56
21	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	59
22	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	52
23	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	59
24	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	55
25	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
26	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	54
27	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	60
28	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	54
29	3	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	49
30	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	56

31	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	2	60
32	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	5	4	1	4	2	3	1	4	4	64
33	2	3	3	2	4	2	3	5	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	5	2	54
34	1	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	2	4	3	55
35	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	60
36	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	62
37	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	4	2	4	3	2	61
38	4	3	4	3	3	4	4	5	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	5	3	67
39	1	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	4	55
40	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	60
41	3	2	2	4	5	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	58
42	4	3	5	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	66
43	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1	4	5	2	3	3	4	4	2	2	3	61
44	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	4	48
45	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	5	4	75
46	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	78
47	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	61
48	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	69
49	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	5	4	3	2	2	4	2	4	3	4	68
50	4	3	2	2	2	3	4	5	5	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	5	70
51	4	3	4	4	2	2	3	3	4	5	3	2	3	2	4	4	5	4	3	5	69
52	3	4	2	1	4	1	3	4	3	5	4	2	4	3	5	3	2	5	4	2	64
53	4	2	3	4	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	68
54	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	64
55	2	3	4	3	2	1	1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	69
56	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	70
57	3	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	80
58	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	70
59	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	2	4	3	3	71
60	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	72
61	3	3	4	4	3	4	5	2	4	5	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	68
62	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	3	4	3	72
63	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	80
64	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	77
65	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	5	67
66	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	77
67	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	2	5	2	4	4	73
68	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	71
69	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	4	3	2	4	4	5	4	76

70	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	81
71	3	4	3	1	5	1	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	72
72	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	74
73	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	85
74	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	70
75	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	75
76	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	5	4	3	4	4	2	3	65
77	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	5	3	71
78	5	2	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	81
79		3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	70
80	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	3	4	5	4	4	69
81	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	5	5	5	3	4	73
82	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	60
83	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	74
84	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	5	62
85	4	4	5	3	2	5	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	63
86	2	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	2	4	55
87	3	3	3	1	4	2	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	61
88	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	60
89	5	4	3	4	5	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	1	63
90	4	3	4	3	4	5	1	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	62
91	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	1	4	1	4	3	3	4	3	4	4	71
92	3	1	1	5	4	3	2	4	1	1	3	1	1	2	5	5	4	3	2	4	68
93	5	1	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	2	2	1	4	3	59
94	3	2	5	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	54
95	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	70
96	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	65
97	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	3	1	63
98	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	56
99	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	56
100	3	3	3	4	3	3	1	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	5	2	64
101	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	1	73
102	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	75
103	3	4	1	4	5	5	1	3	1	3	3	4	1	4	5	1	4	3	3	2	60
104	5	4	3	4	4	5	1	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	77
105	3	1	4	3	4	1	1	4	5	4	3	1	4	3	4	5	4	5	4	4	67
106	1	4	5	4	3	2	1	3	1	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	5	60
107	3	1	1	1	5	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	2	1	58
108	5	4	3	4	5	3	1	4	4	5	5	4	3	4	1	3	4	3	4	3	72

109	4	3	1	5	1	4	3	2	1	4	4	3	5	5	5	4	3	4	2	2	65
110	5	4	4	3	2	3	1	4	3	1	5	4	4	3	2	3	4	5	4	2	66
111	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	3	2	74
112	4	3	2	3	2	2	5	2	4	1	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	55
113	3	3	1	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	57
114	3	4	2	4	3	2	3	1	1	1	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	54

Data Hasil Penelitian Angket Variabel Kemandirian

No	Kemandirian (X)																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	56
2	2	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	5	2	1	2	53
3	3	3	3	2	2	3	5	3	5	4	2	5	4	2	3	3	2	2	3	2	61
4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	65
5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	52
6	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	5	4	2	5	3	3	62
7	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	54
8	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	57
9	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	2	2	2	2	2	2	3	3	5	2	60
10	2	3	3	3	2	3	5	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	57
11	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	57
12	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	52
13	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	50
14	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	5	59
15	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	51
16	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	5	2	54
17	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	48
18	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	51
19	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	4	43
20	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	60
21	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	59
22	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	53
23	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	59
24	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	55
25	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
26	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	54
27	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	60
28	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	54

29	3	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	49
30	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	62
31	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	62
32	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	5	4	1	4	2	3	2	4	4	65
33	2	3	3	4	4	2	3	5	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	5	4	67
34	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	2	4	3	58
35	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	60
36	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	66
37	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	4	2	4	3	2	61
38	4	3	4	3	3	4	4	5	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	5	3	67
39	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	4	57
40	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	60
41	3	2	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	63
42	4	3	5	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	64
43	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	5	2	3	3	4	4	2	2	3	64
44	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	1	4	51
45	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	5	4	75
46	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	78
47	3	3	4	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	65
48	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	69
49	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	5	4	3	2	2	4	2	4	3	4	68
50	4	3	2	3	2	3	4	5	5	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	5	71
51	4	3	4	4	2	2	3	3	4	5	3	2	3	2	4	4	5	4	3	5	69
52	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	4	2	4	3	5	3	2	5	4	2	69
53	4	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	70
54	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	68
55	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	74
56	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	70
57	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
58	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	70
59	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	2	4	3	3	71
60	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	72
61	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	69
62	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	3	4	3	72
63	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	80
64	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	77
65	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	5	67
66	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	77
67	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	2	5	2	4	4	73

68	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	71
69	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	4	3	2	4	4	5	4	76
70	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	81
71	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	80
72	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	74
73	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	85
74	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	70
75	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	75
76	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	5	4	3	4	4	2	3	65
77	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	5	3	71
78	5	2	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	81
79	2	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	70
80	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	3	4	5	4	4	69
81	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	5	5	5	3	4	73
82	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	60
83	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	74
84	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	5	62
85	4	4	5	3	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	71
86	2	3	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	59
87	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	72
88	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	60
89	5	4	3	4	5	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	68
90	4	3	4	3	4	5	1	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	64
91	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	73
92	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	3	4	4	77
93	5	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	5	4	3	70
94	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	63
95	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	72
96	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	65
97	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	66
98	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	65
99	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	5	3	3	3	4	1	63
100	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	2	69
101	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	1	73
102	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	75
103	3	4	1	4	5	5	4	3	1	3	3	4	1	4	5	1	4	3	3	2	63
104	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	80
105	3	4	4	3	4	1	4	4	5	4	3	1	4	3	4	5	4	5	4	4	73
106	1	4	5	4	3	4	4	3	1	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	71

107	3	3	4	1	5	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	2	1	63
108	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	1	3	4	3	4	3	75
109	4	3	1	5	1	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	2	2	67
110	5	4	4	3	2	3	1	4	3	1	5	4	4	3	2	3	4	5	4	2	66
111	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	3	2	74
112	4	3	2	3	2	2	5	2	4	1	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	55
113	3	3	1	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	57
114	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	57

3. Uji Angket Motivasi Berwirausaha

No	Motivasi Berwirausaha (Y)																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	1	3	1	4	1	5	3	4	5	1	2	2	3	1	5	1	4	1	4	54
2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	5	4	5	2	2	3	3	4	2	4	2	57
3	2	3	1	3	2	2	4	5	1	2	4	2	2	1	1	2	3	1	2	1	44
4	3	1	5	4	2	3	3	2	2	3	1	5	4	2	2	2	1	2	3	3	53
5	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	2	1	2	1	5	4	1	3	52
6	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	46
7	2	1	4	3	2	5	2	2	1	5	2	4	3	5	3	2	1	3	4	3	57
8	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	1	2	3	2	2	49
9	4	1	3	1	4	2	2	2	2	3	4	4	5	3	2	2	4	4	4	2	58
10	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	53
11	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	52
12	3	1	1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	53
13	2	1	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	54
14	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	50
15	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	5	3	2	2	2	54
16	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	56
17	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	53
18	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	54
19	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	56
20	2	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	50
21	3	2	3	4	2	4	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	59
22	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	55
23	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	54
24	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55

25	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	55
26	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	52
27	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	3	2	3	1	3	3	3	55
28	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	43
29	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	38
30	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	44
31	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	59
32	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	1	1	3	1	3	2	4	55
33	2	3	5	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	1	2	2	1	3	4	55
34	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	62
35	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	59
36	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
37	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	56
38	3	2	5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	67
39	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	65
40	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	56
41	3	3	2	2	3	1	1	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	53
42	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	60
43	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	65
44	3	4	5	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	4	60
45	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	51
46	4	3	1	4	1	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
47	3	1	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	62
48	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	61
49	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	2	3	2	2	1	62
50	3	5	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	60
51	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	1	5	60
52	2	3	2	3	2	4	4	5	4	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	4	59
53	2	4	2	4	3	5	3	2	5	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	1	59
54	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	55
55	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	53
56	3	3	1	1	2	4	5	4	5	3	5	3	4	2	3	2	4	5	3	1	63
57	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	69
58	4	3	3	3	3	2	1	3	4	5	3	2	4	5	3	2	3	4	1	3	61
59	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	54
60	3	5	3	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	73
61	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	3	4	4	3	2	2	58
62	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	5	3	2	5	3	5	3	4	69
63	3	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	69

64	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	79
65	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	72
66	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	61
67	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	68
68	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	3	4	74
69	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	70
70	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	71
71	2	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	75
72	3	4	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	72
73	3	3	3	4	4	5	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	70
74	4	3	4	5	5	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	68
75	4	4	5	4	4	3	1	2	3	4	5	4	3	1	3	2	2	2	3	4	63
76	3	3	3	4	3	2	4	4	2	5	4	5	4	2	1	1	4	1	3	4	62
77	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	1	4	4	74
78	4	1	3	4	3	1	4	3	4	5	4	2	4	5	5	4	3	4	5	4	72
79	3	4	1	1	3	4	1	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	64
80	4	3	1	1	1	3	4	2	5	2	5	2	3	5	4	3	4	3	4	4	63
81	3	3	3	1	5	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	58
82	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	82
83	2	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	68
84	2	3	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	77
85	2	4	3	1	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	56
86	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	2	5	4	4	2	3	3	4	4	70
87	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	62
88	3	4	3	4	3	1	4	4	3	2	5	2	4	2	2	4	3	3	4	2	62
89	4	3	4	1	3	4	2	2	5	5	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	63
90	4	3	4	4	2	4	3	5	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	68
91	3	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	62
92	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	2	1	4	3	3	4	3	57
93	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	4	4	4	3	4	62
94	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	83
95	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
96	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	74
97	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	70
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	73
99	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	72
100	4	3	2	5	1	3	4	2	3	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	65
101	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	73
102	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	75

103	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	5	4	5	4	4	3	4	3	1	71
104	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	1	1	2	1	3	4	5	4	3	5	66
105	2	3	4	3	4	5	3	2	4	4	1	1	2	4	3	4	3	3	1	1	57
106	3	4	3	1	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	2	3	2	2	5	3	65
107	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	63
108	3	2	1	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	1	1	54
109	4	1	4	3	1	4	2	3	4	2	4	2	1	2	4	3	3	4	3	4	58
110	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	4	5	2	3	3	2	1	61
111	4	1	4	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	1	2	3	3	51
112	3	4	1	4	4	2	5	4	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	1	57
113	5	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	61
114	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	53

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA

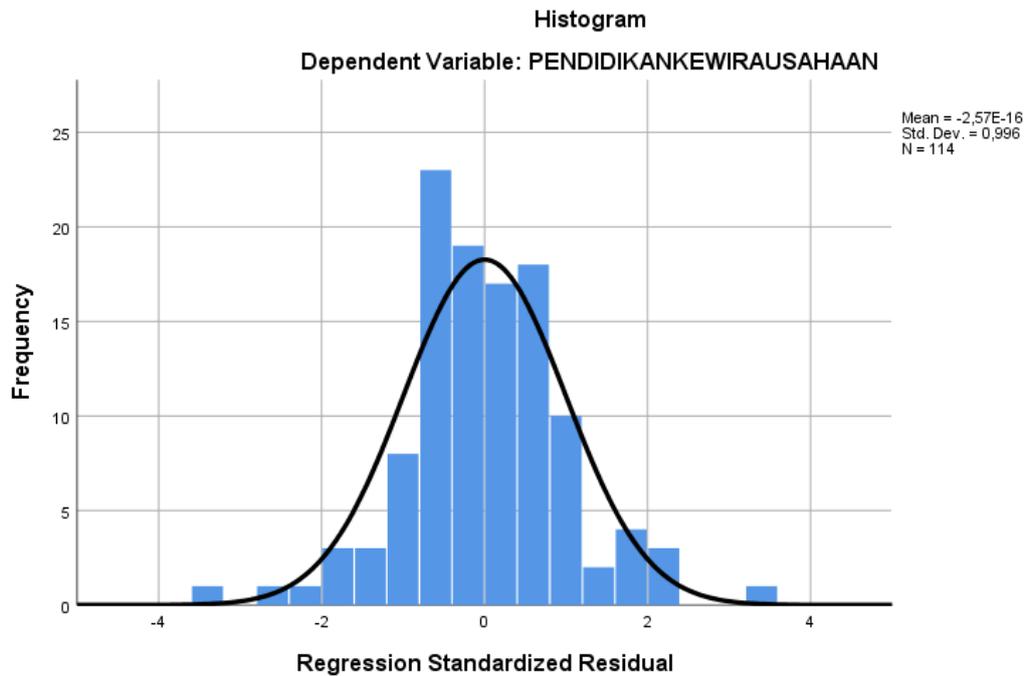
No	Motivasi Berwirauasha (Y)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	2	2	3	3	5	5	4	4	4	76
2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	5	4	5	2	2	3	3	4	2	4	2	59
3	2	3	3	3	2	2	4	5	2	2	4	2	2	1	1	2	3	1	2	1	47
4	3	2	5	4	2	3	3	2	2	3	4	5	4	2	2	2	3	2	3	3	59
5	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	5	4	3	3	56
6	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	48
7	2	2	4	3	2	5	2	2	1	5	2	4	3	5	3	2	1	3	4	3	58
8	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	55
9	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	5	3	2	2	4	4	4	2	61
10	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	53
11	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	52
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	57
13	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	55
14	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	52
15	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	5	3	2	2	2	54
16	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	56
17	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	53
18	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	54
19	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	56
20	2	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	50
21	3	2	3	4	2	4	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	59
22	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	55

23	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	54
24	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
25	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	55
26	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	52
27	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	5	5	2	3	2	3	1	3	3	3	55
28	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	43
29	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	40
30	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	44
31	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	59
32	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	61
33	2	3	5	4	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	58
34	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	62
35	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	59
36	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
37	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	56
38	3	2	5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	67
39	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	65
40	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	56
41	3	3	2	2	3	1	1	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	53
42	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	60
43	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	65
44	3	4	5	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	4	60
45	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	51
46	4	3	4	4	4	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
47	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	65
48	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	65
49	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	2	3	2	2	3	64
50	3	5	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	60
51	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	5	63
52	2	3	2	3	2	4	4	5	4	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	4	59
53	2	4	2	4	3	5	3	2	5	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
54	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	60
55	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	53
56	3	3	1	1	2	4	5	4	5	3	5	3	4	2	3	2	4	5	3	4	66
57	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	69
58	4	3	3	3	3	2	1	3	4	5	3	2	4	5	3	2	3	4	4	3	64
59	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	56
60	3	5	3	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	73
61	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	3	4	4	3	2	2	58

62	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	5	3	2	5	3	5	3	4	69
63	3	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	69
64	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	79
65	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	72
66	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	61
67	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	68
68	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	3	4	74
69	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	70
70	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	71
71	2	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	75
72	3	4	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	72
73	3	3	3	4	4	5	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	70
74	4	3	4	5	5	2	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	76
75	4	4	5	4	4	3	1	2	3	4	5	4	3	4	3	2	2	2	3	4	66
76	3	3	3	4	3	2	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	72
77	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	76
78	4	1	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	76
79	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	75
80	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	77
81	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	67
82	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	82
83	2	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
84	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	79
85	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	62
86	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	2	3	3	4	4	72
87	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	65
88	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	3	4	2	2	4	3	3	4	2	66
89	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	72
90	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	69
91	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	5	3	4	5	68
92	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	62
93	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	64
94	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	83
95	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
96	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	74
97	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	70
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	73
99	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	72
100	4	3	2	5	1	3	4	2	3	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	65

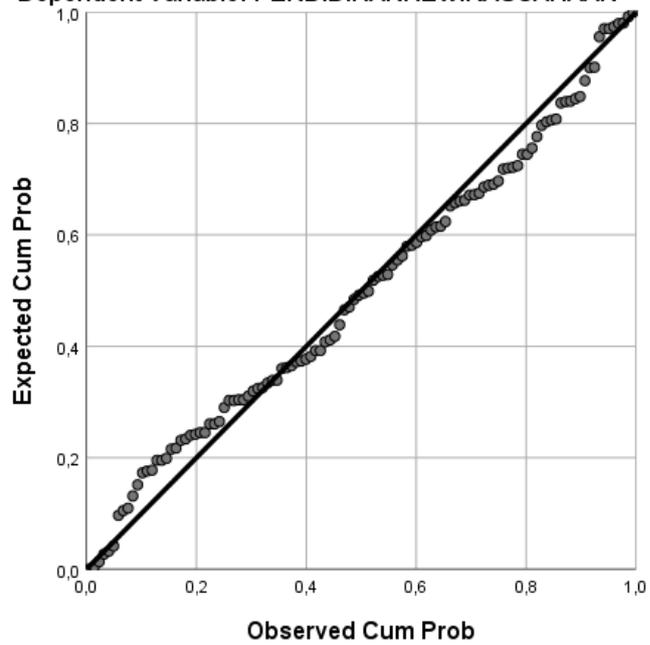
101	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	73
102	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	75
103	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	5	4	5	4	4	3	4	3	4	74
104	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	3	5	74
105	2	3	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	67
106	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	2	3	2	2	5	3	67
107	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	66
108	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	61
109	4	1	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	1	2	4	3	3	4	3	4	61
110	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	5	2	3	3	2	4	67
111	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	5	2	3	3	60
112	3	4	1	4	4	2	5	4	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	61
113	5	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	61
114	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	53

D. Lampiran IV: Uji Normalitas



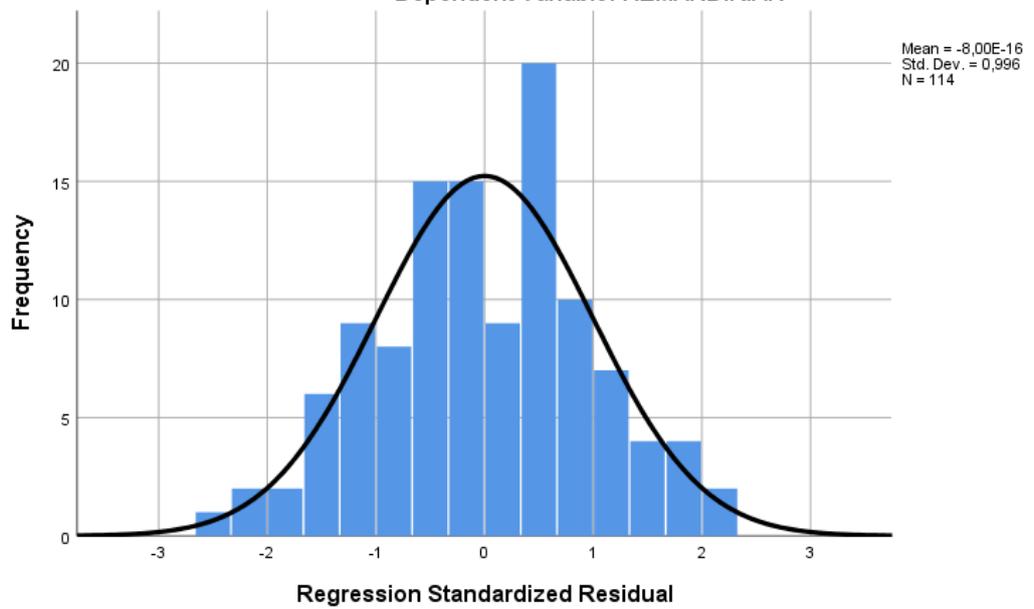
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PENDIDIKANKEWIRUSAHAAN

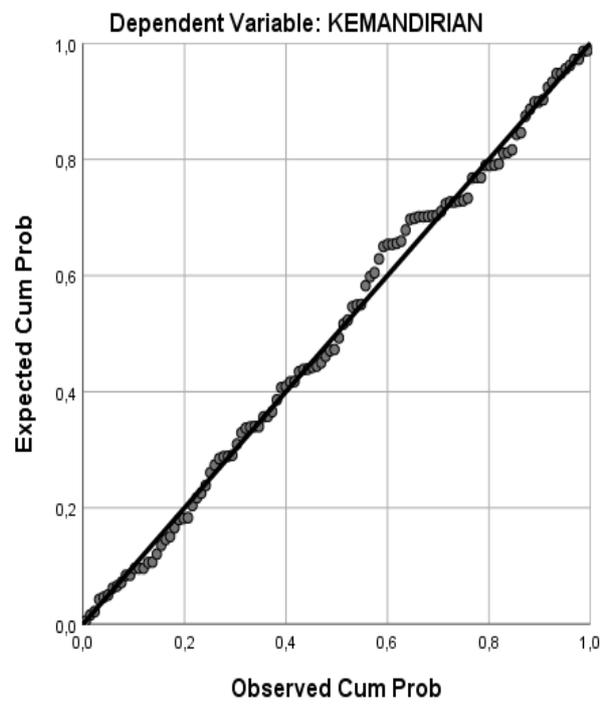


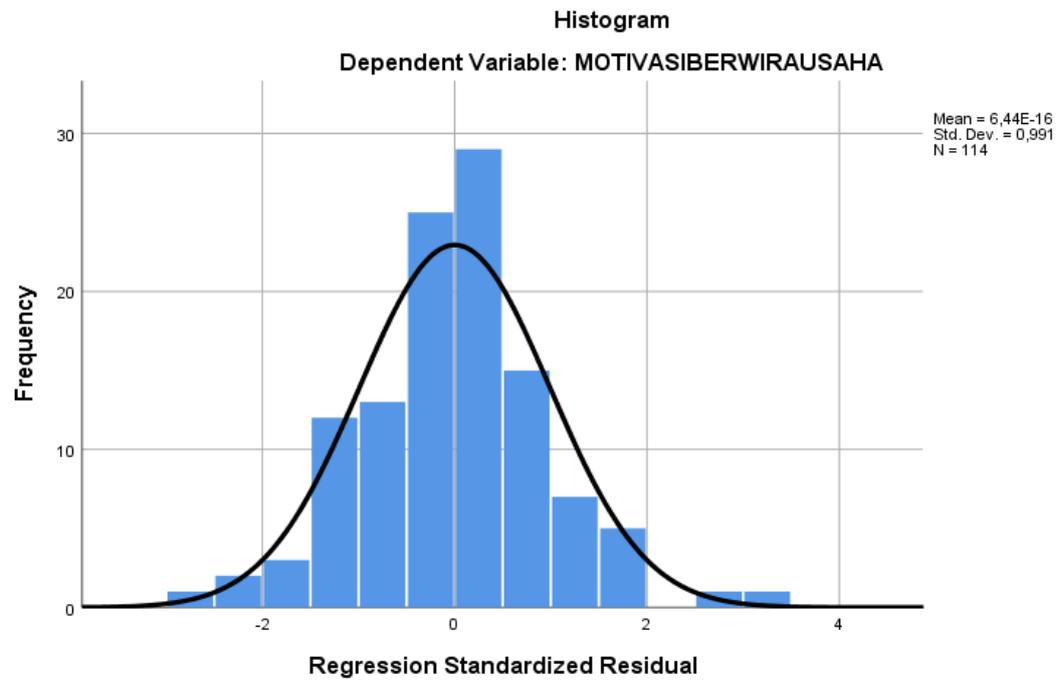
Histogram

Dependent Variable: KEMANDIRIAN

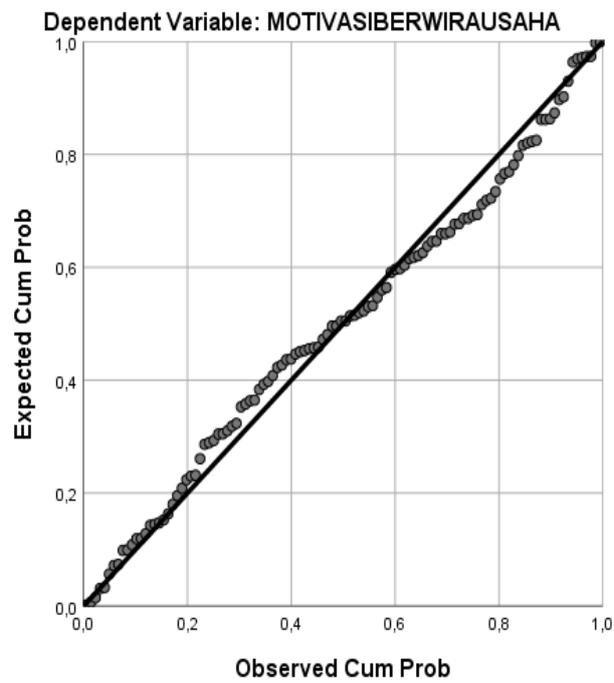


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: *Output SPSS 26,0*

E. Lampiran V: Uji Regresi

1. Uji Regresi antara Variabel X_1 terhadap Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA			
b. All requested variables entered.			
Sumber: <i>Output SPSS versi26,0</i>			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 ^a	,353	,347	7,06058	1,108
a. Predictors: (Constant), PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN					
b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					
Sumber: <i>Output SPSS versi26,0</i>					

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,192	3,775		9,057	,000		
	PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN	,484	,062	,594	7,820	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA								

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
1	1	1,985	1,000	,01	,01
	2	,015	11,329	,99	,99

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49,1833	75,2977	63,2544	5,19379	114
Std. Predicted Value	-2,709	2,319	,000	1,000	114
Standard Error of Predicted Value	,661	1,917	,895	,272	114
Adjusted Predicted Value	49,5959	75,3155	63,2574	5,20633	114
Residual	-22,39611	19,91506	,00000	7,02927	114
Std. Residual	-3,172	2,821	,000	,996	114
Stud. Residual	-3,231	2,893	,000	1,007	114
Deleted Residual	-23,23701	20,95659	-,00299	7,19106	114
Stud. Deleted Residual	-3,378	2,995	,000	1,019	114
Mahal. Distance	,000	7,340	,991	1,360	114
Cook's Distance	,000	,219	,012	,030	114
Centered Leverage Value	,000	,065	,009	,012	114

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

2. Uji Regresi X₂ terhadap Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMANDIRIAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,273	,266	7,48538	1,515
a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN					
b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,273	5,440		5,197	,000		
	KEMANDIRIAN	,536	,083	,522	6,485	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA								

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	KEMANDIRIAN
1	1	1,992	1,000	,00	,00
	2	,008	15,454	1,00	1,00
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					
Sumber: <i>Output SPSS versi 26,0</i>					

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	51,3335	73,8580	63,2544	4,56629	114
Std. Predicted Value	-2,611	2,322	,000	1,000	114
Standard Error of Predicted Value	,701	1,967	,957	,259	114

Adjusted Predicted Value	50,9872	74,0890	63,2631	4,57116	114
Residual	-17,52318	21,54941	,00000	7,45218	114
Std. Residual	-2,341	2,879	,000	,996	114
Stud. Residual	-2,361	2,896	-,001	1,003	114
Deleted Residual	-17,85990	21,81354	-,00874	7,56869	114
Stud. Deleted Residual	-2,412	2,998	,001	1,015	114
Mahal. Distance	,001	6,815	,991	1,196	114
Cook's Distance	,000	,084	,008	,014	114
Centered Leverage Value	,000	,060	,009	,011	114
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

3. Uji Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMANDIRIAN, PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687 ^a	,472	,463	6,40617	1,638
a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN, PENDIDIKANKEWIRAUSAHAAN					
b. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,627	5,049		3,095	,002		
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	,385	,059	,473	6,474	,000	,890	1,123
	KEMANDIRIAN	,375	,075	,366	5,005	,000	,890	1,123
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA								

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	KEMANDIRIAN
1	1	2,973	1,000	,00	,00	,00
	2	,018	12,733	,11	,99	,15
	3	,008	18,903	,89	,00	,84
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	48,2692	76,0690	63,2544	6,00612	114
Std. Predicted Value	-2,495	2,134	,000	1,000	114
Standard Error of Predicted Value	,603	1,771	,999	,288	114
Adjusted Predicted Value	48,8333	76,0726	63,2516	6,01906	114
Residual	-18,56963	19,97638	,00000	6,34922	114
Std. Residual	-2,899	3,118	,000	,991	114
Stud. Residual	-2,975	3,199	,000	1,007	114
Deleted Residual	-19,55584	21,02120	,00281	6,55655	114
Stud. Deleted Residual	-3,087	3,342	,001	1,022	114

Mahal. Distance	,010	7,641	1,982	1,743	114
Cook's Distance	,000	,178	,011	,025	114
Centered Leverage Value	,000	,068	,018	,015	114
a. Dependent Variable: MOTIVASIBERWIRAUSAHA					
Sumber: <i>Output SPSS versi26,0</i>					

Gambar 1 : Dokumentasi 1



Gambar 2 : Dokumentasi 2



Gambar 3 : Salah Satu Program Bimbingan Belajar

